

**PENGARUH *MOVING CLASS* TERHADAP MOTIVASI DAN
PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SMA NEGERI
DI WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
NOVIA NURHIDAYATI
NIM 07405241031

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH *MOVING CLASS* TERHADAP MOTIVASI DAN
PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SMA NEGERI
DI WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:
NOVIA NURHIDAYATI
NIM. 07405241031

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH *MOVING CLASS* TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA NEGERI DI WONOSOBO”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 31 Mei 2012

Pembimbing

M. Nursa'ban, M.Pd

NIP. 19780710 200501 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Novia Nurhidayati

NIM : 07405241031

Jurusan : Pendidikan Geografi

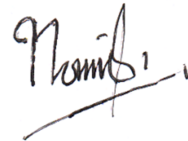
Fakultas : Ilmu Sosial

Judul : Pengaruh *Moving Class* terhadap Motivasi dan Prestasi
Belajar Geografi SMA Negeri di Wonosobo

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 31 Mei 2012

Yang Menyatakan,



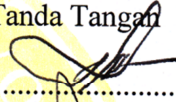


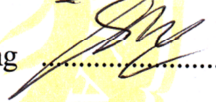
Novia Nurhidayati

NIM.07405241031

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH *MOVING CLASS* TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SMA NEGERI DI WONOSOBO”, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Juni 2012 dan dinyatakan LULUS.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suhadi Purwantara, M.Si	Ketua Penguji		19-06-2012
Nurhadi, M.Si	Sekretaris		19-06-2012
Dr. Mukminan	Penguji Utama		18-06-2012
Muhammad Nursa'ban, M.Pd.	Penguji Pendamping		18-06-2012

Yogyakarta, 14 Juni 2012

Fakultas Ilmu Sosial

Dekan FIS,



Prof. Dr. Ajat Sudrajat
NIP. 19620321 198903 1 001

MOTTO

- Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

(Al-Baqoroh : 153)

- Ilmu adalah harta terbesar nan abadi, dan pendidikan adalah pintu menggapai masa depan. **(Penulis)**

- Jalanilah apa yang harus kamu jalani dengan sebaik-baiknya untuk hidupmu dan masa depanmu. **(Penulis)**

- Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk dirimu dan orang lain. **(Penulis)**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan anugerahNya.

- Kupersembahkan skripsi ini untuk:
 - ❖ Bapak Ibuku tercinta Turo Saifulloh Aziz dan Sri Murtiningsih yang selalu memberikan doa, motivasi, nasehat, dukungan, restu, dan apresiasi dalam mengerjakan tugas akhirku ini (skripsi).

- Kubingkiskan skripsi ini untuk:
 - ❖ Adikku tersayang Herlina Sulistyaningrum yang telah memberikan doa dan motivasi.
 - ❖ Saudara-saudaraku dan seluruh keluarga besarku yang telah membantu, mendukung, dan memberikan doa.
 - ❖ Orang yang selalu menanti kelulusanku.
 - ❖ Sahabat-sahabatku Vina, Isna, Eny, Tika, Dian, Wuri, Mbak Suri, Mbak Aya, Mbak Chie, Titi, Ari.
 - ❖ Semua teman-teman Pendidikan Geografi khususnya angkatan 2007.
 - ❖ Almamaterku tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Moving Class* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Geografi SMA Negeri di Wonosobo”**, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari dukungan, motivasi, bantuan, arahan dan bimbingan yang sangat besar dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan izin secara resmi atas penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Nursa'ban, M.Pd sebagai Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan saran, kritik, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian hingga selesai.

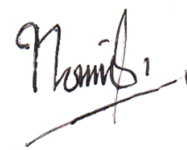
5. Bapak Dr. Mukminan sebagai Narasumber dalam penelitian ini yang telah memberikan saran, kritik, arahan dan masukan atas penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Mawanti Widyastuti sebagai Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran dan kritik selama ini dengan penuh kesabaran, kasih dan kejujuran.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Geografi atas didikan dan bimbingan pengajaran selama ini dengan penuh kesabaran, kasih dan kejujuran.
8. Mas Agung yang telah membantu membuat surat izin penelitian.
9. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Wonosobo dan SMA Negeri 2 Wonosobo, yang telah memberikan izin penelitian selama penelitian berlangsung.
10. Guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Wonosobo dan SMA Negeri 2 Wonosobo, yang telah memberikan banyak bantuan, arahan, masukan, bimbingan selama penelitian berlangsung.
11. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wonosobo dan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Wonosobo, yang telah aktif berpartisipasi dalam kelancaran penelitian ini dari awal hingga selesai.
12. Bapak Ibuku (Turo Saifulloh Aziz dan Sri Murtiningsih) tercinta yang selalu mendoakan, membimbing, memberi dukungan, motivasi, serta apresiasi dalam melaksanakan skripsi hingga selesai.
13. Adikku tercinta (Herlina Sulistyaningrum) yang selalu memberiku semangat.
14. Sahabat-sahabatku Jurusan Pendidikan Geografi Isna, Eni, Vina, Wuri, Dian, Tika, Ratna, Lilis, Fahmi, Anggita, Ignasius, Gayuh dan lain-lain khususnya angkatan 2007 atas motivasi, petunjuk, bantuan, dan kebersamaan selama ini.

15. Teman-teman Kos “6E” Mbak Suri, Mbak aya, Mbak Chie, Titi, Ari, dan lain-lain yang selalu memotivasi dan menemani hari-hariku.
16. Semua sahabat dan orang-orang terdekatku yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu mohon saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi selanjutnya. Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 31 Mei 2012

Penulis,



Novia Nurhidayati

07405241031

Pengaruh *Moving Class* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Geografi SMA Negeri di Wonosobo

Oleh:

Novia Nurhidayati
NIM. 07405241031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar geografi siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Wonosobo; 2) Pengaruh *moving class* terhadap prestasi belajar geografi siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Wonosobo; 3) Model pembelajaran yang lebih efektif bagi peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa SMA Negeri kelas XI IPS khususnya pada mata pelajaran geografi.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian dilaksanakan di SMA N 1 Wonosobo dan SMA N 2 Wonosobo pada bulan Januari 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Wonosobo dan SMA N 2 Wonosobo yang memiliki karakteristik yang sama. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan memilih kemampuan siswa yang relatif homogen dari kedua sekolah dengan jumlah yang setara. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar adalah angket atau kuesioner, sedangkan untuk mengukur hasil prestasi belajar geografi digunakan tes dengan materi pelajaran geografi yang dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana dan uji-t pada 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *moving class* terhadap motivasi belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,599 pada taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$); 2) terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara *moving class* terhadap hasil prestasi belajar geografi siswa dengan nilai t sebesar 4,164; 3) Hasil analisis menunjukkan penggunaan *moving class* lebih baik dibandingkan dengan kelas menetap dengan nilai *mean* sebesar 81,6098.

Kata Kunci : *Moving Class*, motivasi belajar geografi, prestasi belajar geografi

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik.....	10
1. Hakikat Pembelajaran Geografi.....	10
2. Model Pembelajaran <i>Moving Class</i>	12
a. Deskripsi Model Pembelajaran <i>Moving Class</i>	12
b. Tujuan Model Pembelajaran <i>Moving Class</i>	18
c. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Moving Class</i>	19
d. Strategi Pengelolaan <i>Moving Class</i>	20
e. Alur Prosedur Kerja Pengembangan Model Pembelajaran <i>Moving Class</i>	21
f. Perbedaan <i>Moving Class</i> dengan Kelas Menetap	22
3. Motivasi Belajar	23
a. Pengertian dan Jenis Motivasi.....	23

b. Kebutuhan dan Teori tentang Motivasi.....	26
c. Ciri Motivasi.....	27
d. Fungsi Motivasi dalam Belajar... ..	28
e. Macam-macam Motivasi.....	29
f. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah.....	31
4. Prestasi Belajar Geografi	32
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	40
E. Hubungan antara Variabel Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	43
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	47
1. Validitas instrumen	48
2. Reliabilitas instrumen.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji Persyaratan Analisis.....	53
2. Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
2. Deskripsi Karakteristik Responden	59
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	59
4. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	62
5. Pengujian Hipotesis penelitian	70

B. Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Pengaruh <i>Moving Class</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	76
2. Pengaruh <i>Moving Class</i> terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa.....	77
3. Model Pembelajaran yang lebih Efektif bagi Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan <i>Moving Class</i> dengan Kelas Menetap	23
2. Jumlah Anggota Sampel Penelitian	40
3. Pemberian Skor Angket	45
4. Kisi-kisi Instrumen (Angket) <i>Moving Class</i> , Tingkat Motivasi, dan Prestasi Belajar Geografi Siswa	46
5. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Penelitian Angket Variabel <i>Moving Class</i>	49
6. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Penelitian Angket Motivasi Belajar	50
7. Rangkuman Hasil Reliabilitas Instrumen <i>Moving Class</i>	51
8. Rangkuman Hasil Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar.....	52
9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data.....	60
10. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	60
11. Distribusi Frekuensi <i>Moving Class</i>	63
12. Distribusi Frekuensi Pengaruh <i>Moving Class</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	65
13. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Geografi dengan <i>Moving Class</i>	67
14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar dengan Kelas Menetap.....	68
15. Korelasi Hasil Analisis Regresi Pengaruh <i>Moving Class</i> terhadap Motivasi Belajar Geografi.....	71
16. Rangkuman Hasil Uji-t Pengaruh <i>Moving Class</i> terhadap Prestasi Belajar Geografi	73
17. Rangkuman Hasil Analisis Regresi dan Uji-t Model Pembelajaran yang Efektif bagi Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Geografi.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Berpikir.....	36
2. Hubungan Antar Variabel Penelitian	43
3. Peta Lokasi Penelitian	58
4. Uji Heterokedastisitas 1	61
5. Uji Heterokedastisitas 2	62
6. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Moving Class</i>	64
7. Histogram Distribusi Frekuensi Pengaruh <i>Moving Class</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa	66
8. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Geografi dengan <i>Moving Class</i> dan Kelas Menetap.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1.1	Soal Tes Penyetaraan Siswa	87
1.2	Koding Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen	90
1.3	Data Hasil Penyetaraan Siswa	94
1.4	Angket Penelitian	97
1.5	Soal Tes Prestasi Belajar Geografi	102
1.6	Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen	107
1.7	Lembar Persetujuan Instrumen oleh Guru Mata pelajaran Geografi	114
1.8	Koding Sampel Penelitian	116

LAMPIRAN 2

2.1	Hasil Uji Normalitas	132
2.2	Hasil Uji Linearitas	134
2.3	Hasil Uji Heterokedastisitas	138
2.4	Hasil Analisis Regresi Pengaruh <i>Moving Class</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa	143
2.5	Hasil Analisis Uji-t Pengaruh <i>Moving Class</i> terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS	146

LAMPIRAN 3

3.1	Surat Izin Penelitian oleh FIS UNY
3.2	Surat Izin Penelitian oleh Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3.3	Surat Izin Penelitian oleh Propinsi Jawa Tengah
3.4	Surat Izin Penelitian oleh Kabupaten Wonosobo
3.5	Surat Keterangan Penelitian oleh SMA Negeri 1 Wonosobo
3.6	Surat Keterangan Penelitian oleh SMA Negeri 2 Wonosobo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting penentu keberhasilan atau kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan yang maju maka akan mendorong kemajuan negara tersebut. Hal tersebut pula yang mendorong Negara Indonesia sangat menjunjung arti penting pendidikan. Sesuai dengan tujuan nasional Bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Alinea 4, dinyatakan bahwa:

“...untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan Bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia...”

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang tersebut mengatur berbagai kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan.

Pada Undang-Undang Bab I tersebut dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional sebagai suatu cita-cita bagi segenap Bangsa Indonesia. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab,”

Fungsi pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan membelajarkan peserta didik, namun demikian pembelajaran saat ini belum berjalan sepenuhnya sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang tersebut. Konsep pendidikan dalam pembelajaran masih mengacu pada kegiatan guru mengajar murid dengan target kurikulum dan fokus pada bagaimana mengejar target yang telah ditentukan sehingga pembelajaran lebih menekankan pada hafalan dan pemahaman kognitif, serta kurang mengembangkan potensi peserta didik. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa menjadi jenuh karena guru kurang memperhatikan motivasi peserta didik .

Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Untuk dapat melakukan belajar dengan baik maka diperlukan proses serta motivasi yang baik pula. Banyaknya mata pelajaran yang diterima oleh peserta didik, termasuk mata pelajaran geografi yang lebih banyak bersifat hafalan membuat siswa mudah merasa bosan terhadap suasana kelas dan malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Belajar merupakan kegiatan khusus yang memerlukan energi dan kerja otak. Disamping itu juga diperlukan konsentrasi tinggi. Sehubungan dengan hal itu, para ahli pendidikan selalu mencari akal untuk menciptakan suasana khusus sebuah kelas agar dapat menunjang kegiatan belajar yang menarik dan tidak menjenuhkan. Sutarto (2008 : 3) dalam <http://www.wikimu.com> menyatakan bahwa salah satu penyebab kurangnya hasil pembelajaran adalah faktor kejenuhan siswa dalam pembelajaran yang berlangsung selama 42 jam dalam satu minggu, dengan materi yang sangat padat siswa belajar dalam ruang yang sama tanpa adanya penyegaran suasana. Pasal 19 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, menyatakan bahwa:

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.”

Mendasarkan pada peraturan tersebut maka diperlukan teknik dan prosedur pembelajaran tertentu yang dapat menarik minat siswa, seperti disampaikan oleh Kenneth H. Hoover dalam Oemar Hamalik (2009 : 115) tentang prinsip-prinsip motivasi bahwa:

“Teknik dan prosedur pembelajaran yang bervariasi adalah efektif untuk menarik minat siswa. Strategi pembelajaran yang dilaksanakan secara bervariasi dapat menciptakan suasana yang menantang dan menyenangkan siswa, sehingga lebih mendorong motivasi belajar.”

Berdasarkan pada pernyataan dan Peraturan Pemerintah tersebut maka diperlukan pembelajaran yang bervariasi untuk mendorong motivasi belajar siswa, salah satunya yaitu dengan menerapkan pembelajaran *moving class*. Konsep pembelajaran *moving class* mengacu pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya. Pada saat jam pelajaran berganti guru akan menetap di kelas sedangkan siswa akan selalu bergerak atau berpindah ruang kelas sesuai dengan mata pelajarannya. Setiap mata pelajaran memiliki ruang kelas khusus yang dirancang sesuai dengan ciri khas atau kebutuhan mata pelajaran, dengan demikian siswa akan belajar dari satu kelas ke kelas lain sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari menggunakan ruang kelas yang bervariasi.

Pembelajaran *moving class* merupakan hal baru yang diterapkan pada beberapa sekolah di Wonosobo yang telah berstatus sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Berdasarkan arsip daftar sekolah RSBI diketahui bahwa Kabupaten Wonosobo baru memiliki 2 buah Sekolah Menengah Atas yang telah berstatus sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), yaitu SMA Negeri 1 Wonosobo dan SMA Muhammadiyah Wonosobo. Kedua Sekolah Menengah Atas tersebut juga merupakan sekolah yang telah menerapkan pembelajaran *moving class*. Beberapa sekolah yang lainnya belum menerapkan

pembelajaran *moving class* atau masih menerapkan pembelajaran kelas menetap, salah satunya yaitu SMA N 2 Wonosobo.

Berdasarkan pengamatan di lapangan diketahui bahwa terdapat perbedaan model pembelajaran antara *moving class* dengan kelas menetap baik dalam hal pengaturan ruang kelas maupun proses kegiatan pembelajaran. Penerapan pembelajaran *moving class* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan diantaranya yaitu dari segi manajemen waktu perpindahan yang dapat mengurangi jadwal pelajaran, terganggunya konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran dalam kelas ketika ada kelas lain yang sedang berpindah, dan menjadikan beberapa siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran selanjutnya dengan alasan capai karena jarak ruang berpindah jauh. Meskipun demikian, pembelajaran *moving class* juga memiliki beberapa kelebihan, antara lain kesesuaian ruangan yang digunakan dalam pembelajaran dengan mata pelajaran yang diikuti, interaksi siswa dengan kelas lain yang selalu terjadi ketika para siswa sedang berganti ruang kelas, dan bebasnya siswa untuk menentukan tempat duduk dan teman duduk setiap kali berpindah ruang dapat menjadikan siswa tidak merasakan bosan pada tempat yang sama dan menimbulkan rasa nyaman untuk menerima pelajaran. Adanya perdebatan terhadap kelebihan dan kelemahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh *moving class* terhadap motivasi dan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran geografi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian **“Pengaruh *Moving Class* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Geografi SMA Negeri di Wonosobo.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penerapan *moving class* mengakibatkan berkurangnya waktu pembelajaran siswa.
2. Adanya perbedaan model pembelajaran *moving class* dengan kelas menetap yang diindikasikan dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.
3. Sulitnya mengontrol siswa pada saat perpindahan ruang kelas.
4. Beberapa siswa membolos ketika kelas berpindah.
5. Sarana prasarana penunjang terlaksanakannya *moving class* belum seluruhnya terpenuhi.
6. Belum diaturnya ruang kelas sebagaimana karakteristik mata pelajaran yang diikuti khususnya pada mata pelajaran geografi.
7. Perpindahan ruang kelas mengakibatkan suasana sekolah menjadi terganggu.
8. Terganggunya konsentrasi siswa pada saat mengikuti pembelajaran dalam kelas ketika ada kelas lain yang sedang berpindah.
9. Kelebihan dan kelemahan *moving class* menjadikan perdebatan terhadap keefektifan model pembelajaran *moving class*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan batasan masalah pada adanya perbedaan model pembelajaran *moving class* dengan kelas menetap yang diindikasikan dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar Geografi siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Wonosobo?
2. Apakah terdapat pengaruh *moving class* terhadap prestasi belajar geografi siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Wonosobo?
3. Bagaimana model pembelajaran yang lebih efektif bagi peningkatan motivasi dan prestasi belajar geografi siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Wonosobo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui:

1. Pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar geografi siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Wonosobo.

2. Pengaruh *moving class* terhadap prestasi belajar geografi siswa SMA kelas XI IPS di Wonosobo.
3. Model pembelajaran manakah diantara *moving class* dan kelas menetap yang lebih efektif bagi peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa SMA Negeri kelas XI IPS khususnya pada mata pelajaran geografi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan untuk dapat lebih memperhatikan motivasi belajar siswa guna meningkatkan prestasi belajarnya. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini, sehingga nantinya hasilnya dapat lebih luas dan mendalam. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan terkait dengan kebijakan penerapan model pembelajaran *moving class*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai cakrawala ilmu pengetahuan peneliti dalam berkarya khususnya ilmu pengetahuan disamping sebagai bekal apabila akan berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya pengajar Geografi.

- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pengelola pendidikan dan pengajaran terkait dengan keefektifan penerapan model pembelajaran *moving class* agar selanjutnya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan penerapan model pembelajaran. Selain itu, agar dapat lebih memahami pengaruh *moving class* terhadap motivasi dan prestasi belajar Geografi guna meningkatkan prestasi belajar siswa serta mengembangkan atau meningkatkan pelayanan terhadap siswa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Pembelajaran Geografi

Geografi terdiri dari dua suku kata, yaitu *geo* yang berarti bumi dan *graphien* yang berarti tulisan atau gambaran. Dengan demikian geografi dapat diartikan sebagai gambaran atau tulisan tentang bumi. Dalam arti luas, geografi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari lukisan tentang bumi dengan titik fokus mengenai ruang dan waktu.

Geografi mempelajari hal-hal yang nampak di muka bumi, baik bentuk fisik beserta gejala-gejalanya termasuk bentuk kehidupan serta faktor lain yang mempengaruhinya. Richard Hartshorne dalam Nursid Sumaadmadja (2001 : 9) menyatakan: *“Geography is that discipline that seeks to describe and interpret the variable character from place to place of the earth as the world of man.”* Pada pengertian ini, Hartshorne menekankan pada karakter variabel dari suatu tempat ke tempat lainnya sebagai tempat kehidupan manusia. Dalam hal ini, geografi sebagai bidang ilmu berusaha mencari penjelasan dan interpretasi tentang karakter variabel sebagai hasil interaksi faktor-faktor geografi yang mencirikan tempat-tempat di permukaan bumi sebagai tempat hunian manusia. Termasuk juga pemanfaatan

sumber daya lingkungan oleh manusia bagi kepentingan hidupnya.

Definisi geografi menurut Ikatan Geografi Indonesia (IGI) di Semarang tahun 1988, geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geografi dengan sudut pandang lingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan (Nursid Sumaadmadja 2001: 11). Pada pengertian tersebut juga terkandung konsep geografi, yang meliputi konsep keruangan, kelingkungan, serta konsep analisis kompleks kewilayahan.

Konsep geografi di atas kemudian dikembangkan sebagai materi dalam mata pelajaran geografi. Pada tingkat sekolah dasar (SD) dan menengah pertama (SMP) mata pelajaran geografi diberikan sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sedangkan pada tingkat SMA sebagai mata pelajaran tersendiri. Pembelajaran geografi dilaksanakan dengan berpedoman pada standar isi pembelajaran Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2006.

Tujuan mata pelajaran geografi menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tahun 2006 mencakup:

- a. Menguasai keterampilan dasar dalam memperoleh data dan informasi, mengemukakan dan menerapkan pengetahuan Geografi.
- b. Menampilkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup dan memanfaatkan sumber daya secara arif serta memiliki toleransi terhadap perkembangan budaya masyarakat.

2. Model Pembelajaran *Moving class*

a. Deskripsi model pembelajaran *moving class*

Dalam proses pembelajaran seringkali digunakan berbagai istilah yang pada dasarnya menjelaskan cara, tahapan, atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Seperti istilah strategi, metode, atau teknik, yang sering dipergunakan secara bergantian walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya.

Teknik pembelajaran sering disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Menurut Gerlack dan Elly (1980) dalam Hamzah B.Uno (2010:2), yang dimaksud dengan teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai.

Istilah metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu. Berbeda dengan istilah teknik yang didefinisikan sebagai cara yang digunakan yang bersifat implementatif. Dengan kata lain, metode yang dipilih oleh masing-masing guru sama namun mereka menggunakan teknik yang berbeda.

Terdapat beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli terkait dengan istilah strategi pembelajaran. Menurut pendapat beberapa ahli dalam Hamzah B.Uno (2010 : 1-2) mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kozna (1989), secara umum menyatakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan.
- 2) Gerlach dan Elly (1980), menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Kemudian dijabarkan bahwa strategi pembelajaran yang dimaksud meliputi sifat lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik.
- 3) Dick dan carey (1990), mengemukakan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, namun juga termasuk pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- 4) Gropper (1990), menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Gropper menegaskan pula bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktekkan.

Berdasarkan kajian kembali pendapat para ahli mengenai strategi pembelajaran di atas maka strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode atau prosedur, dan teknik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, strategi pembelajaran mengandung arti yang lebih luas

dibandingkan dengan metode dan teknik. Artinya, Metode atau prosedur, dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah cara yang akan digunakan oleh pengajar atau pendidik untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berkenaan dengan model pembelajaran, Joice dan Weil (1972 : 1) dalam Nursid Sumadmadja (2001 : 101) mengemukakan bahwa *a model of teaching is a plan or pattern that can be used to shape curriculum (longterm courses of studies), to design instructional materials, and to guide instruction in the classroom and other setting*. Berdasarkan konsep tersebut, model pengajaran dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pelajaran, dan menuntun pelajaran di kelas atau pada kondisi lainnya.

Saat ini dunia telah memasuki era global dimana persaingan dibidang pendidikan semakin ketat. Hal tersebut mengharuskan seluruh negara agar siap untuk saling bersaing dan berlomba-lomba untuk menghadapinya. Pada era global ini setiap sekolah hendaknya selalu melakukan berbagai inovasi

pembelajaran untuk mendasari dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru hendaknya dapat memberikan situasi yang membuat siswa dapat secara optimal mengembangkan kompetensi dirinya sesuai dengan perkembangan usia dan intelektual masing-masing siswa. Situasi tersebut dapat terwujud jika guru diberikan keleluasaan mengelola kelas sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing, karakteristik siswa, serta keleluasaan melakukan penilaian sesuai dengan perkembangan masing-masing siswa. Di dalam kelas guru harus melakukan berbagai inovasi dan kreativitas pembelajaran, mengelola kelas, menata ruang, menata alat peraga, menata tempat duduk sesuai karakteristik masing-masing mata pelajaran dan sebagainya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh guru jika guru atau pendidik diberikan kewenangan mengelola kelas sesuai karakteristik masing-masing mata pelajaran. Jika guru atau pendidik telah mampu mengelola dan mengatur kelas sesuai dengan mata pelajaran masing-masing maka akan dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena siswa tidak hanya belajar di kelas yang monoton tetapi siswa akan selalu mengalami berbagai pengalaman belajar pada kelas-kelas yang selalu berubah sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.

Dikatakan oleh Uzer Usman (2002 : 10), bahwa:

“Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan

belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.”

Untuk dapat menciptakan kondisi seperti itu, guru perlu diberi kewenangan penuh untuk mengelola kelas sesuai karakteristik mata pelajaran masing-masing. Pengelolaan kelas ini harus bersifat dinamis, artinya guru harus mampu menyerap perkembangan model-model pembelajaran yang mutakhir untuk diaplikasikan di ruang-ruang kelas yang telah menjadi tanggung jawab pengelolaannya tersebut guna memberikan pelayanan yang optimal kepada para siswa.

Dinyatakan oleh Marry Underwood (1987) dalam Susi Purwoko dan Gianto Widiyanto (2000 : 52-53) bahwa:

“Guru akan sangat merasa beruntung bila diperbolehkan untuk memilih kelas yang akan digunakan. Beberapa guru dapat menggunakan ruangan yang khusus diperuntukkan bagi mereka misalnya dengan menggunakan ruang laboratorium, namun beberapa guru yang lain harus berganti-ganti ruangan sedangkan siswa tinggal di kelas yang sama. Hal tersebut menimbulkan kecemburuan terhadap beberapa guru mata pelajaran yang memiliki area tersendiri yang dirancang sesuai dengan mata pelajaran mereka, misalnya penggunaan laboratorium biologi sebagai ruang kelas atau pembelajaran. Pada ruang kelas khusus tersebut guru dapat meletakkan peralatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampunya sehingga siswa dapat menemukan titik fokus untuk mata pelajaran tersebut.”

Salah satu usaha yang dilakukan agar guru mampu melaksanakan tugas profesionalnya tersebut maka beberapa sekolah sekolah telah mengatur pembelajaran dengan model pembelajaran *moving class*. Melalui penerapan model pembelajaran *moving class* maka pada saat subjek mata pelajaran berganti siswa akan meninggalkan kelas menuju kelas lain sesuai dengan mata pelajaran yang dijadwalkan. Dengan demikian maka siswa akan mendatangi guru. Hal tersebut berbeda dengan model pembelajaran sebelumnya dimana guru akan mendatangi ruang kelas siswa sedangkan siswa menunggu guru di ruang kelasnya.

Sukarno dalam petunjuk teknis pelaksanaan sistem belajar *moving class* (2010) menyatakan bahwa:

“*Moving class* merupakan suatu strategi pembelajaran yang bercirikan siswa yang mendatangi pendamping atau guru di kelas. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak didik untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan bidang yang dipelajarinya.”

Melalui penerapan pembelajaran *moving class*, siswa akan belajar bervariasi dari satu kelas ke kelas lain sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Pada saat subjek mata pelajaran berganti maka siswa akan meninggalkan kelas menuju kelas lain sesuai dengan mata pelajaran yang telah dijadwalkan, jadi siswa yang akan mendatangi guru. Keunggulan pembelajaran *moving class* adalah para siswa lebih mempunyai waktu untuk bergerak,

sehingga selalu segar untuk menerima pelajaran yang disampaikan atau diberikan.

b. Tujuan model pembelajaran *moving class*

Adapun tujuan pembelajaran *moving class* menurut Kastin

Widjaja dalam blog SMA N 2 Pasuruan (2011) adalah:

- 1) Memfasilitasi siswa yang memiliki beraneka ragam gaya belajar baik visual, auditori, dan khususnya kinestetik untuk mengembangkan dirinya.
- 2) Menyediakan sumber-sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakter bidang studi.
- 3) Melatih kemandirian, kerjasama dan kepedulian sosial siswa. Hal tersebut dikarenakan dalam strategi pembelajaran *moving class* mereka akan bertemu dengan siswa lain bahkan dari jenjang yang berbeda setiap ada perpindahan kelas atau pergantian mata pelajaran.
- 4) Merangsang seluruh aspek perkembangan dan kecerdasan siswa (*multiple intelegent*).
- 5) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan antara lain:
 - a) Proses pembelajaran dengan *moving class* akan lebih bermakna karena setiap ruang atau laboratorium mata pelajaran dilengkapi dengan perangkat-perangkat pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Dengan demikian maka siswa yang akan masuk suatu ruang kelas atau laboratorium mata pelajaran telah dikondisikan pemikirannya pada mata pelajaran tersebut.
 - b) Pendamping mata pelajaran dapat mengkondisikan ruang kelas atau laboratorium sesuai dengan kebutuhan setiap pertemuan tanpa harus terganggu oleh mata pelajaran yang lainnya.
 - c) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu pembelajaran pendamping atau guru mata pelajaran. Hal tersebut dikarenakan guru atau pendamping mata pelajaran tetap berada di ruang kelas atau laboratoriumnya sehingga waktu guru mengajar tidak terganggu dengan hal-hal lain.
 - d) Meningkatkan disiplin siswa dan pendamping, hal tersebut disebabkan karena: Guru akan dituntut untuk datang tepat waktu karena kunci setiap ruang kelas atau laboratorium dipegang oleh masing-masing guru mata pelajaran; Siswa ditekankan oleh setiap guru mata

pelajaran untuk masuk tepat waktu pada saat pelajarannya; meningkatkan keterampilan guru dalam memvariasikan metode dan media pembelajaran yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa; meningkatkan keberanian siswa untuk bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, dan bersikap terbuka pada setiap mata pelajaran; meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (<http://psb-sma.org/content/blog/3678/-sman-2-pasuruan-di-masa-depan-kosep-moving-class-dan-penasihat-akademik>). Diakses pada tanggal 6 Oktober 2011, pukul 13:20.

Dalam setiap kebijakan yang terkait dengan kondisi di dalam kelas, Guru memiliki otoritas sesuai dengan yang menjadi kesepakatan dalam program pembelajaran. *Moving class* juga dapat berdampak buruk pada siswa, misalnya siswa akan terlambat tiba di kelas disesuaikan dengan alasan yang sangat riil apabila itu juga dilakukan oleh Guru sendiri.

c. Sarana dan prasarana pelaksanaan model pembelajaran *moving class*

Pelaksanaan pembelajaran *moving class* tentunya membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang lebih dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional. Kebutuhan tersebut baik meliputi kebutuhan ruang maupun peralatan pembelajaran yang bercirikan mata pelajaran. Menurut Hariyanto dalam blog *How to Prepare the School with International Standard (RSBI) in Indonesia* (2009) menyatakan bahwa:

“The environment of characteristically subject in the classroom will be conducted, if teaching and learning process is executed by moving class system. Student of certain class move to subject

classroom every the teaching and learning of certain subject will be conducted. The moving class has many purposes to create the support environment of SIS. The infrastructure, literatures, media of learning must be supplied in every classroom. Every classroom must show the condition and characteristic of each subject (i.e: chemistry class, physic class, biology class, mathematic class, economy class, history class, geography class, etc). This conditions will create all teachers of SIS can use the modern technology (Information and communication and technology/ICT) in teaching and learning process, all students will receive the same service in every subject and every classroom about facility, media, literatures, and process”(<http://hariyantobhawikarsu.wordpress.com/school-with-international-standard/>*. Diakses pada tanggal 06 Oktober 2011, pukul 13:01.)*

Untuk memperlancar pelaksanaan *moving class* dibutuhkan beberapa sarana gedung. Kebutuhan ruang ini biasanya sudah terpenuhi oleh sebagian besar sekolah karena cukup memanfaatkan kelas-kelas yang sudah ada, sedangkan kebutuhan peralatan pembelajaran meliputi seluruh isi gedung atau ruangan tersebut sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing.

d. Strategi pengelolaan *moving class*

Strategi pengelolaan *moving class* seperti dinyatakan oleh Kastin Widjaja dalam blog SMA N 2 Pasuruan (2011) meliputi antara lain:

- 1) Pengelolaan perpindahan peserta didik antara lain
- 2) Pengelolaan ruang belajar mengajar
- 3) Pengelolaan administrasi guru dan peserta didik
- 4) Pengelolaan remedial dan pengayaan
- 5) Pengelolaan dalam penilaian (<http://psbpsma.org/content/blog/3678-sman-2-pasuruan-di-masa-depan-konsep-moving->

class-dan-penasihat-akademik). Diunduh pada tanggal 6 Oktober 2011 pukul 13:20).

- e. Alur prosedur kerja pengembangan model pembelajaran *moving class*

Dalam penerapan pembelajaran *moving class*, memerlukan keterlibatan peran dari beberapa unsur, antara lain:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Tim kerja persiapan *moving class* (bagian kurikulum sekolah).
- 3) Wakil Kepala sekolah.
- 4) Penanggungjawab ruang mata pelajaran atau koordinator guru mata pelajaran

(<http://perempuanmanies.wordpress.com/2010/10/18/325/>).

Diakses pada tanggal 13 April 2011 pukul 19:36).

Berikut ini adalah contoh alur prosedur kerja pengembangan pembelajaran *moving class* dalam petunjuk teknis sistem belajar *moving class* di SMA (2010 : 40) menyebutkan bahwa :

- 1) Kepala SMA memberikan arahan teknis kepada warga sekolah tentang sistem belajar *moving class* yang sekurang-kurangnya memuat:
 - a) Dasar pelaksanaan sistem belajar *moving class*;
 - b) Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan sistem belajar *moving class*;
 - c) Manfaat sistem belajar *moving class*;
 - d) Hasil yang diharapkan dari sistem belajar *moving class*;
 - e) Unsur-unsur yang terlibat dan uraian tugasnya dalam melaksanakan sistem belajar *moving class*.
- 2) Kepala SMA membentuk tim kerja persiapan *moving class* untuk menyusun rencana kegiatan dan rambu-rambu pelaksanaan sistem belajar *moving class*.
- 3) Tim kerja bersama wakil kepala SMA menyusun draf rencana kegiatan sekurang-kurangnya berisi tentang uraian kegiatan,

sasaran, pelaksana kegiatan dan waktu/ jadwal pelaksanaan, yang meliputi kegiatan:

- a) Menganalisis jumlah kebutuhan ruang mata pelajaran;
 - b) Membuat denah ruang mata pelajaran;
 - c) Merencanakan pengadaan sarana/prasarana ruang mata pelajaran;
 - d) Menyusun pembagian tugas mengajar guru;
 - e) Menyusun penanggung jawab ruangan/koordinator mata pelajaran dan wali kelas;
 - f) Menyusun jadwal pembelajaran;
 - g) Mensosialisasikan rencana kerja kepada warga sekolah.
- 4) Kepala SMA, tim kerja, wakil kepala SMA, penanggung jawab ruang membahas draf rencana kegiatan pengembangan sistem belajar *moving class*;
 - 5) Kepala SMA menandatangani rencana kegiatan sistem belajar *moving class*;
 - 6) Tim kerja melakukan pembagian tugas kepada penanggung jawab ruang untuk melakukan analisis kebutuhan ruang, perabot, peralatan, dan bahan sesuai mata pelajaran masing-masing;
 - 7) Tim kerja dan wakil kepala SMA menyusun draf pedoman sistem belajar *moving class*;
 - 8) Kepala SMA, tim kerja, wakil kepala SMA dan penanggung jawab ruang membahas dan merevisi draf pedoman sistem belajar *moving class*;
 - 9) Tim kerja dan wakil kepala SMA menyempurnakan dan memfinalkan pedoman sistem belajar *moving class*;
 - 10) Kepala SMA menandatangani pedoman sistem belajar *moving class*;
 - 11) Tim kerja menggandakan pedoman sistem belajar *moving class* dan mendistribusikan kepada pihak yang berkepentingan.

f. Perbedaan *moving class* dengan kelas menetap

Kelas bergerak (*moving class*) adalah sistem belajar yang bercirikan peserta didik atau kelompok belajar berpindah ruangan setiap waktu pergantian pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Kelas menetap adalah sistem belajar yang bercirikan peserta didik atau kelompok belajar menetap di ruang kelas dan guru berpindah sewaktu pergantian jam pelajaran sesuai

jadwal mengajarnya. Perbedaan *moving class* dengan kelas menetap menurut petunjuk teknis pelaksanaan sistem belajar *moving class* di SMA (2010 : 38) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Perbedaan *Moving Class* dengan Kelas Menetap

No	<i>Moving Class</i>	Kelas Menetap
1.	Pendidik menetap dalam ruang mata pelajaran, peserta didik berpindah-pindah.	Peserta didik menetap dalam kelas, guru berpindah-pindah
2.	Alat peraga atau alat pembantu KBM berada dalam ruang mata pelajaran.	Alat peraga atau alat pembantu KBM harus dibawa guru berpindah-pindah kelas.
3.	Ruang belajar mencirikan kekhasan mata pelajaran.	Ruang belajar tidak mencirikan kekhasan mata pelajaran.
4.	Identitas ruang belajar adalah ruang mata pelajaran.	Identitas ruang belajar adalah ruang kelas.
5.	Setiap pergantian pelajaran tercipta suasana baru bagi peserta didik karena kondisi ruang mata pelajaran yang suasananya berbeda-beda.	Suasana baru peserta didik diperoleh sewaktu jam istirahat dan pulang sekolah.

3. Motivasi belajar

a. Pengertian dan jenis motivasi

Menurut pendapat beberapa ahli seperti dinyatakan dalam Made Wena, 2009:32, terdapat banyak pengertian motivasi. Antara lain:

- 1) Martin dan Briggs (1986), menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi bangkitnya arah serta tetap berlangsungnya suatu kegiatan atau tingkah laku.
- 2) Good dan Brophy (1991), mendefinisikan motivasi sebagai suatu energi penggerak, pengarah, dan memperkuat tingkah laku.
- 3) Gagne (1985) mendefinisikan motivasi sebagai suatu pengarah dan memperkuat intensitas suatu tingkah laku. Secara lebih spesifik motivasi belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman memperhatikan, konsentrasi dan ketekunan dalam belajar, selalu berusaha mencoba, aktif mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran.

Ditinjau dari tipe motivasi, para ahli membagi motivasi menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri siswa. Dalam proses belajar mengajar, siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatan yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang keberadaannya disebabkan karena adanya pengaruh rangsangan luar dan bukan merupakan keinginan yang sebenarnya ada dalam diri siswa untuk belajar. Tujuan individu melakukan kegiatan adalah mencapai tujuan yang terletak diluar aktivitas belajar itu sendiri, atau dengan kata lain tujuan tersebut tidak terlibat dalam aktivitas belajar (Martinis Yamin. 2007 : 226).

Antara kedua motivasi tersebut saling menambah atau memperkuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan baik yang bersifat internal maupun eksternal yang membuat siswa menjadi tergerak, bersemangat, dan senang belajar terus menerus selama kegiatan proses belajar. Untuk

menambah atau memperkuat motivasi belajar siswa maka harus diperhatikan unsur internal maupun eksternalnya.

Keller (1981) dalam Made Wena (2009 : 33), memandang motivasi belajar sebagai *a general trait* dan *a situation-specific state*. Sebagai suatu *a general trait*, motivasi belajar diasumsikan sebagai suatu kecenderungan siswa yang relatif stabil dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan sebagai suatu *a situation-specific state*, motivasi belajar diasumsikan sebagai suatu kecenderungan yang tidak stabil dalam kegiatan pembelajaran atau dapat diartikan bahwa motivasi belajar bisa meningkat maupun menurun.

Menurut Keller (1983 : 1987) dinyatakan dalam Made Wena (2009 : 33), secara operasional motivasi belajar ditentukan oleh indikator-indikator, antara lain:

- 1) Tingkat perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 2) Tingkat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.
- 3) Tingkat keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas.
- 4) Tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Menurut Ngalim Purwanto (2007 : 73) secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru tujuan motivasi adalah untuk memacu siswanya agar timbul semangat atau keinginan untuk meningkatkan prestasi

belajarnya, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

b. Kebutuhan dan teori tentang motivasi

Motivasi akan selalu berkaitan dengan kebutuhan. Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor antara lain kebutuhan biologis, insting, dan unsur-unsur kejiwaan yang lainnya, serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Dalam hal ini Skinner lebih cenderung merumuskan dalam bentuk mekanisme stimulus dan respons. Mekanisme hubungan stimulus dan respons inilah yang akan memunculkan suatu aktivitas (Sardiman A.M, 1986 : 77).

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang paling penting adalah bagaimana menciptakan suatu kondisi atau suatu kondisi atau proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Untuk dapat melakukan belajar dengan baik maka diperlukan proses serta motivasi yang baik pula.

Memberikan motivasi kepada siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Menurut Morgan dan ditulis kembali oleh S. Nasution dalam Sardiman A.M (2009 : 78-80), manusia hidup dengan berbagai kebutuhan, antara lain:

- 1) Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk sesuatu aktivitas. Hal ini dapat dihubungkan dengan suatu kegiatan belajar bahwa sesuatu yang dikerjakan dengan perasaan gembira maka pekerjaan atau belajar itu akan berhasil.
- 2) Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain. Banyak orang yang dalam kehidupannya memiliki banyak motivasi untuk melakukan sesuatu demi kesenangan orang lain.
- 3) Kebutuhan untuk mencapai hasil. Suatu pekerjaan atau kegiatan belajar akan berhasil baik apabila disertai dengan

pujian. Aspek pujian merupakan sebuah dorongan bagi seseorang untuk bekerja atau belajar lebih giat. Dalam kegiatan belajar mengajar, pekerjaan atau kegiatan harus dimulai dari sesuatu yang mudah atau sederhana dan bertahap menuju sesuatu yang semakin sulit atau kompleks.

- 4) Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan. Suatu kesulitan atau hambatan mungkin dapat menimbulkan rasa rendah diri, namun hal ini juga dapat menjadi dorongan untuk mencari kompensasi dengan usaha yang tekun dan luar biasa sehingga tercapai kelebihan atau keunggulan dalam bidang tertentu.

Teori tentang motivasi lahir dan awal perkembangannya ada di kalangan para psikolog. Menurut para ahli ilmu jiwa, motivasi memiliki tingkatan-tingkatan dari bawah ke atas dimana setiap tingkat hanya dapat dibangkitkan apabila telah terpenuhi tingkat motivasi di bawahnya. Dalam hal ini terdapat beberapa teori motivasi yang selalu berhubungan dengan kebutuhan seperti yang tercantum dalam Sardiman A.M, 1986 : 80-81, antara lain:

- 1) Kebutuhan fisiologis, seperti rasa lapar, haus kebutuhan untuk istirahat, dan lain-lain;
- 2) Kebutuhan akan keamanan (*security*), yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan;
- 3) Kebutuhan akan cinta dan kasih;
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan diri.

c. Ciri motivasi

Motivasi yang ada dalam diri setiap orang memiliki ciri-ciri seperti tercantum dalam Sardiman A.M (1986 : 83), antara lain:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik

mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja secara mandiri.
- 5) Cepat merasa bosan terhadap tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri - ciri seperti di atas, berarti orang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat.

d. Fungsi motivasi dalam belajar

Motivasi dapat mempengaruhi adanya kegiatan.

Sehubungan dengan hal tersebut, ada beberapa fungsi motivasi seperti yang tercantum dalam Sardiman A.M (1986 : 85-86), yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- 4) Selain fungsi di atas, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

e. Macam-macam motivasi

Macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, antara lain Sardiman A.M (2009 : 86-91) membagi motivasi dilihat dari pembentukannya:

- a) Motif-motif bawaan, yaitu motif yang dibawa sejak lahir tanpa dipelajari. Contohnya yaitu dorongan untuk makan, minum, dll. Motif-motif ini sering disebut sebagai motif yang diisyaratkan secara biologis, sehingga Arden N. Frandsen memberi istilah jenis motif *Physiological drives*.
- b) Motif-motif yang dipelajari, yaitu motif yang timbul karena dipelajari, misalnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat. Motif-motif ini sering disebut dengan motif yang diisyaratkan secara sosial. Frandsen memberikan istilah *affiliative needs*.

Selain itu Frandsen dalam Sardiman A.M (2009 : 87) menambahkan motif-motif, antara lain:

- a) *Cognitive motives*, yaitu menunjuk kepada gejala intrinsik, yaitu menyangkut kepuasan individual. Jenis motif seperti ini sangat primer dalam kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.
- b) *Self-expression*. Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Dalam hal ini berarti seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.
- c) *Self-enchancement*, melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.

Woodworth dan Marquis dalam Sardiman A.M (2009 : 88) membagi motivasi menjadi:

- a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi kebutuhan untuk minum, makan, dan lain-lain. Motivasi ini sesuai dengan *Physiological drives* dari Frandsen.
- b) Motif-motif darurat, yaitu motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan lain-lain.
- c) Motif-motif objektif, yaitu menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi untuk menaruh minat. Motif ini muncul karena adanya dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.
- d) Motivasi jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah misalnya refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan. Kemauan pada diri manusia terbentuk meliputi empat momen, antara lain: momen timbulnya alasan; momen pilih (terdapatnya alternatif-alternatif yang mengakibatkan persaingan diantara alternatif atau alasan-alasan itu); momen putusan (momen dipilihnya satu alternatif); momen terbentuknya kemauan (kalau seseorang telah menetapkan satu putusan untuk dikerjakan maka timbullah dorongan pada diri seseorang untuk bertindak melaksanakan putusan).
- e) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, dan ahli dalam bidang studi tertentu. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi motivasi intrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial. Motivasi ekstrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya pengaruh rangsangan dari luar. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat pula dikatakan sebagai motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Motivasi ekstrinsik diperlukan karena kemungkinan besar keadaan siswa bersifat dinamis, berubah-ubah, dan juga kemungkinan komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa.

f. Bentuk-bentuk motivasi di sekolah

Salah satu penelitian pendidikan yang baik tentang motivasi seperti yang dikemukakan oleh Wang and Gordon dalam Waxman dalam Munsif (2007 : 62) bahwa pengertian penting untuk memperbaiki pendidikan siswa dalam sekolah adalah kesungguhan dari diri siswa untuk mencapai kesuksesan dalam sekolah dengan memberikan penghargaan kepada guru dan orang tua. Menurut Oemar Hamalik (2004 : 173) sebagai suatu masalah di dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat.

Cara untuk menumbuhkan motivasi di sekolah pada diri siswa dalam pembelajaran seperti yang tercantum dalam Sardiman A.M (2009 : 92-95), antara lain:

- 1) Memberi angka dan nilai berupa hasil ulangan, nilai-nilai raport, nilai ijazah, dsb.
- 2) Memberikan hadiah, perlu memperhatikan apa yang menjadikan dan apa yang menjadi kebutuhan.
- 3) Kompetensi atau saingan seperti mengadakan lomba cerdas cermat dan lomba karya tulis.
- 4) *Ego-involvement* dengan menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan.
- 5) Memberikan ulangan seperti guru terbuka memberikan terlebih dahulu kisi soal di setiap akan memberikan ulangan.
- 6) Membagikan hasil pekerjaan atau ulangan demi koreksi terhadap siswa.
- 7) Memberikan pujian yang tepat untuk siswa yang mendapat nilai baik.
- 8) Memberikan hukuman secara tepat.
- 9) Mendorong hasrat untuk belajar.
- 10) Memotivasi untuk membangkitkan semangat.

4. Prestasi Belajar Geografi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Terdapat beberapa pendapat ahli yang mengemukakan tentang definisi prestasi belajar.

“Gagne (1985 : 40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (1990 : 110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek, yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* (<http://sunartombs.wordpress.com>).

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan yang meliputi faktor *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Sehingga hasil prestasi belajar Geografi berarti hasil pengukuran yang dilakukan dalam mata pelajaran Geografi.

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (Ekstern). Faktor intern meliputi kecerdasan, bakat, dan minat (<http://sunartombs.wordpress.com>).

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Novita Ariastanti (2010) yang berjudul Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Lembar Kerja Siswa dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Kartayuda Kedungtuban, Blora Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara persepsi siswa tentang Lembar Kerja Siswa dan motivasi belajar dengan prestasi belajar Akuntansi siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Kartayuda Kedungtuban, Blora Tahun Ajaran 2009/2010. Persamaannya yaitu pada variabel persepsi siswa sebagai X1, motivasi belajar sebagai X2, dan variabel prestasi belajar sebagai Y. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini meneliti persepsi siswa tentang Lembar Kerja Siswa pada mata pelajaran Akuntansi, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan meneliti persepsi siswa tentang *moving class* pada mata pelajaran Geografi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nindya Novitasari yang berjudul Pengaruh Implementasi *Moving Class* dan Pembelajaran *Team Teaching* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 10 Malang. Skripsi ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung implementasi *moving class* dan pembelajaran *team teaching* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 10 Malang. Persamaannya yaitu

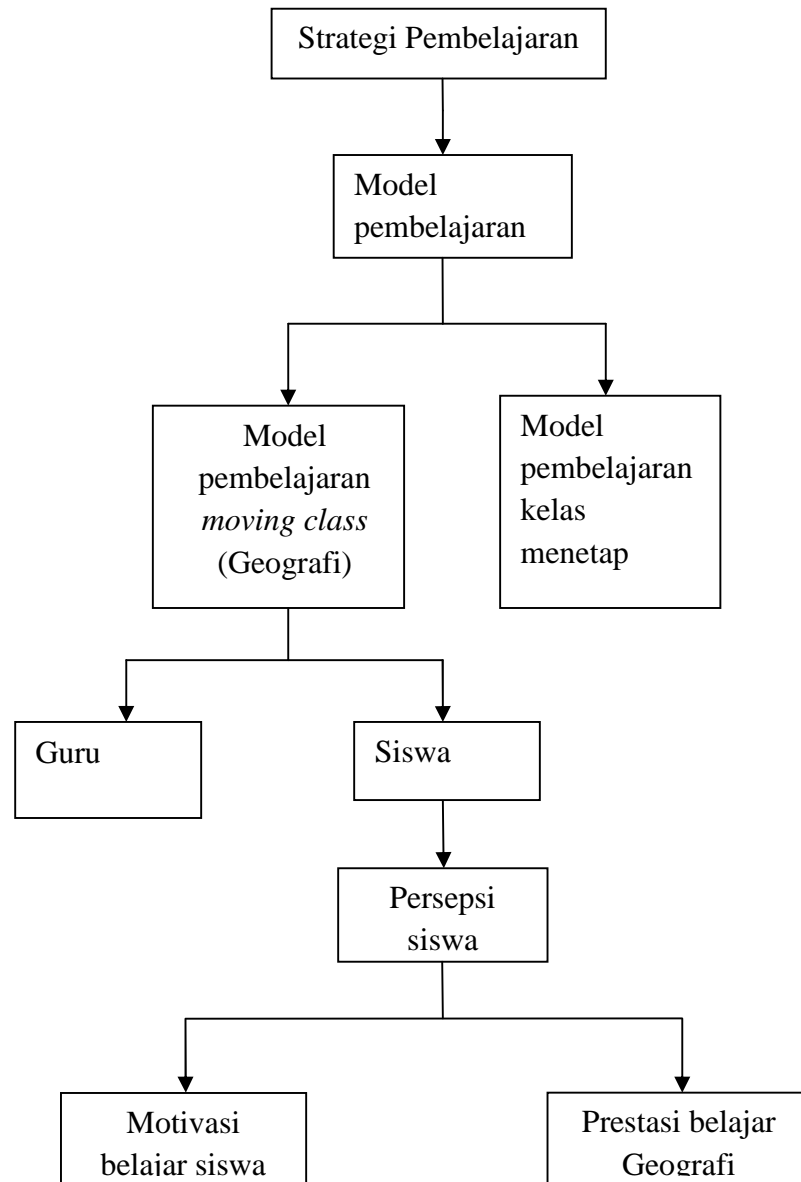
pada variabel *moving class* dan variabel motivasi belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel motivasi belajar siswa yang dimaksud adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel pembelajaran *team teaching*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lavilla Prima Satya yang berjudul Pengaruh Persepsi Siswa tentang Strategi *Team Teaching* dan Lembar Kerja Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi ini menyatakan bahwa persepsi siswa tentang strategi *team teaching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa, LKS berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa, persepsi siswa tentang strategi *team teaching* dan LKS secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa. Persamaannya yaitu, pada variabel persepsi siswa sebagai X1 dan prestasi belajar sebagai Y. Perbedaannya, pada penelitian ini persepsi siswa yang dimaksud yaitu persepsi siswa tentang strategi *team teaching* dan variabel prestasi belajar yang digunakan adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persepsi siswa yang dimaksud adalah persepsi siswa tentang *moving class*. Selain itu prestasi belajar siswa yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran berarti upaya membelajarkan siswa. Dengan demikian maka strategi pembelajaran merupakan cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat tercapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, maka proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan sulit tercapai secara optimal. Strategi pembelajaran dapat diterapkan melalui penggunaan model pembelajaran. *Moving class* merupakan salah satu dari pelaksanaan model pembelajaran. *Moving class* adalah model pembelajaran terbaru dan merupakan pengembangan dari model pembelajaran sebelumnya yaitu berupa kelas menetap. *Moving class* bertujuan untuk memberikan lingkungan yang dinamis bagi peserta didik atau siswa sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Sehingga dengan penerapan *moving class* ini maka akan menimbulkan persepsi pada diri siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Persepsi atau tanggapan siswa tentang model pembelajaran dan juga motivasi belajar siswa akan ikut mempengaruhi prestasi belajar pada diri siswa.



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada deskripsi yang telah dikemukakan di muka serta dengan mengacu pada kerangka berpikir, maka peneliti merumuskan hipotesis, antara lain:

1. Terdapat pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar Geografi siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Wonosobo yang positif dan signifikan.
2. Terdapat pengaruh *moving class* terhadap prestasi belajar Geografi siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Wonosobo yang positif dan signifikan.
3. Model pembelajaran *moving class* lebih efektif bagi peningkatan motivasi dan prestasi belajar Geografi siswa SMA Negeri kelas XI di Wonosobo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu merupakan suatu pendekatan yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga memungkinkan untuk digunakan teknik analisis statistik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang mencari pengaruh antar beberapa variabel.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear sederhana dan uji-t (*t*-test). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *moving class* terhadap motivasi dan prestasi belajar Geografi siswa yang dinyatakan dalam angka koefisien regresi dan uji-t, serta mengetahui model pembelajaran yang efektif bagi motivasi dan prestasi belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wonosobo dan SMA Negeri 2 Wonosobo. Dipilihnya lokasi tersebut karena SMA Negeri 1 Wonosobo dan SMA Negeri 2 Wonosobo memiliki kemampuan dan karakteristik siswa yang setara dilihat dari *input* penerimaan siswa baru. Selain itu, sekolah tersebut juga memenuhi persyaratan untuk

digunakan sebagai tempat penelitian yaitu SMA Negeri 1 Wonosobo telah menerapkan model pembelajaran *moving class* sedangkan SMA Negeri 2 Wonosobo belum menerapkan model pembelajaran *moving class* dan masih menggunakan model pembelajaran kelas menetap. Waktu penelitian dilaksanakan Bulan Januari-April 2012.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Wonosobo dan SMA Negeri 2 Wonosobo kelas XI program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Teknik pengambilan sampel bertujuan berarti penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sekolah yang memiliki kemampuan atau karakteristik siswa yang setara dan telah menerapkan model pembelajaran *moving class* dan sekolah yang belum menerapkan model pembelajaran *moving class*. Disamping itu juga mempertimbangkan program jurusan siswa yang memperoleh mata pelajaran Geografi. Anggota sampel dipilih dari kedua sekolah dengan jumlah yang sama, yaitu:

Tabel 2. Jumlah Anggota Sampel Penelitian

SMA N 1 WONOSOBO		SMA N 2 WONOSOBO	
Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
XI IPS 1	21	XI IPS 2	25
XI IPS 3	20	XI IPS 3	16
	41		41

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variabel bebas (*independent variable*), merupakan suatu variabel yang tidak terpengaruh atau tetap. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *moving class*.
- b. Variabel tergantung (*dependent variable*), merupakan variabel yang akan terpengaruh. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar Geografi siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Wonosobo.

2. Batasan operasional variabel

Batasan operasional variabel bertujuan agar variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian dapat dimengerti secara jelas. Batasan operasional variabel dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Model Pembelajaran *moving class*

Moving class merupakan cara pembelajaran yang bercirikan siswa yang mendatangi pendamping atau guru di kelas. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat

pada anak didik untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya.

Penerapan model pembelajaran *moving class* menjadikan siswa akan belajar bervariasi dari satu kelas ke kelas lain sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Pada saat mata pelajaran berganti maka siswa akan meninggalkan kelas menuju kelas lain sesuai dengan mata pelajaran yang telah dijadwalkan, jadi siswa yang akan mendatangi guru. Keunggulan sistem ini adalah para siswa lebih mempunyai waktu untuk bergerak, dengan demikian siswa selalu segar untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Data variabel *moving class* diperoleh dengan cara membagikan angket kepada siswa. Angket memuat pernyataan tentang pemahaman siswa tentang *moving class*, kenyamanan dalam kegiatan pembelajaran, dan kenyamanan dalam pengelolaan kelas.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik yang bersifat internal maupun eksternal yang membuat siswa menjadi tergerak, bersemangat, dan senang belajar terus menerus selama kegiatan proses belajar. Secara lebih spesifik motivasi belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman memperhatikan, konsentrasi, ketekunan dalam belajar,

selalu berusaha mencoba, dan aktif mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran.

Data mengenai motivasi belajar siswa diperoleh dengan cara membagikan angket kepada siswa. Angket memuat pernyataan mengenai niat dan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, minat terhadap mata pelajaran geografi, ketekunan mengerjakan tugas, keinginan memperoleh nilai yang baik dan semangat dalam belajar, pemahaman terhadap materi.

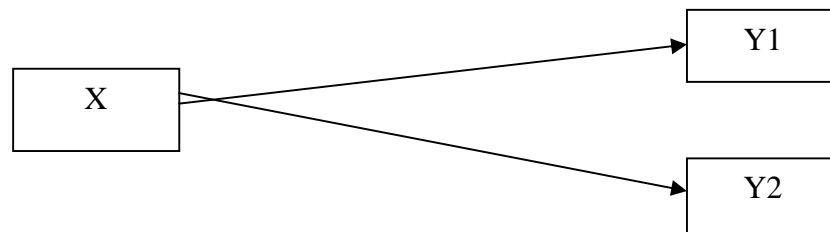
c. Prestasi belajar geografi

Prestasi adalah hasil pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan yang meliputi faktor *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Dengan demikian hasil prestasi belajar Geografi berarti hasil pengukuran yang dilakukan dalam mata pelajaran Geografi.

Data mengenai prestasi belajar geografi diperoleh dengan cara memberikan soal tes. Soal tes memuat materi geografi kelas XI semester I.

E. Hubungan antara Variabel Penelitian

Berdasarkan variabel penelitian maka dapat dibuat suatu model gambar hubungan antar variabel penelitian, sebagai berikut:



Gambar 2: Hubungan antar variabel penelitian.

Keterangan:

- X = *Moving class*
 Y1 = Motivasi belajar siswa
 Y2 = Prestasi belajar Geografi siswa kelas XI IS
 → = Korelasi antara X dengan Y

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini meliputi pendapat atau persepsi siswa tentang *moving class* dan motivasi belajar siswa yang diperoleh dengan cara membagikan angket kepada anggota sampel penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang berfungsi sebagai data pendukung yang diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data profil sekolah dan jumlah siswa.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket dan dokumentasi.

a. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup. Responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan maupun pernyataan dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Skala pengukuran dalam angket menggunakan model Skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yang meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penggunaan skala ini memberikan bobot skor yang berbeda-beda pada setiap jawabannya. Bobot skor terendah 1 sedangkan bobot skor tertinggi bernilai 4. Pemberian skor pada pertanyaan maupun pernyataan tersebut sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Tabel 3: Pemberian Skor Angket

Alternatif Jawaban	Jenis Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (ST)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk memudahkan penyusunan angket penelitian atau kuesioner maka perlu dibuat kisi-kisinya terlebih dahulu. Kisi-kisi memuat tentang sejumlah indikator-indikator yang memberikan jawaban atau menjelaskan tentang variabel yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4: Kisi-Kisi Instrumen (Angket) *Moving Class*, Tingkat Motivasi, dan Prestasi Belajar Geografi Siswa

NO	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Persepsi <i>moving class</i>	Pemahaman tentang <i>moving class</i>	1, 2, 3	3
		Kenyamanan dalam menerima pelajaran (kegiatan pembelajaran)	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	7
		Kenyamanan dalam pengelolaan kelas	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	8
2.	Motivasi belajar	Adanya niat dan kesiapan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran	19, 20, 21	3
		Menunjukkan minat terhadap Mata Pelajaran Geografi	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	6
		Tekun dalam mengerjakan tugas	29, 30	2
		Adanya keinginan untuk memperoleh nilai yang baik dan semangat dalam belajar	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38	8
		Pemahaman terhadap materi	39, 40, 41, 42, 43	5

b. Tes

Tes digunakan untuk mengukur atau mengetahui hasil prestasi geografi siswa. Tes berisi tentang sejumlah pertanyaan

mengenai materi pelajaran geografi. Pada penelitian ini soal tes memuat materi geografi kelas XI Semester I dan terdiri dari 24 pertanyaan.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksudkan agar instrumen yang digunakan dalam penelitian menjadi valid dan reliabel sehingga dapat diperoleh data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada anggota populasi diluar sampel penelitian namun memiliki karakteristik yang sama. Pada penelitian ini, instrumen diujicobakan kepada siswa kelas XI IS2 SMA Negeri 1 Wonosobo dan siswa kelas XI IS1 SMA Negeri 2 Wonosobo, karena siswa ini mempunyai karakteristik yang relatif sama dengan siswa anggota sampel penelitian. Menurut Masri Singarimbun (2008:137) dalam Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010 (Skripsi), sangat disarankan agar jumlah responden untuk uji coba minimal 30 orang. Dengan jumlah minimal ini maka distribusi skor (nilai) akan mendekati kurve normal. Subjek untuk uji coba pada penelitian ini sebanyak 38 siswa terdiri dari 19 siswa kelas XI IS 2 SMA Negeri 1 Wonosobo dan 19 siswa kelas XI IS 1 SMA Negeri 2 Wonosobo.

1. Validitas instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) itu valid. Valid berarti, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009:173).

Untuk mengukur atau menguji validitas instrumen, maka digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien koefisien

N = Jumlah responden

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat

Y^2 = Jumlah kuadrat dari skor total

Kriteria dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, sebaliknya instrumen dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Dengan taraf signifikan sebesar 5 % (Suharsimi Arikunto, 2006:72).

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket, diperoleh 6 butir soal yang gugur, yaitu soal nomor 5, 10, 21, 26, 33, 35. Secara lengkap hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Angket Variabel *Moving class*

No Soal	r Korelasi	r Kriteria (r tabel)	Keterangan	Kesimpulan
1	0,462	0,320	r hitung r tabel	Valid
2	0,380	0,320	r hitung r tabel	Valid
3	0,592	0,320	r hitung r tabel	Valid
4	0,523	0,320	r hitung r tabel	Valid
5	0,200	0,320	r hitung r tabel	Tidak Valid
6	0,560	0,320	r hitung r tabel	Valid
7	1,268	0,320	r hitung r tabel	Valid
8	0,521	0,320	r hitung r tabel	Valid
9	1,757	0,320	r hitung r tabel	Valid
10	0,016	0,320	r hitung r tabel	Tidak Valid
11	0,653	0,320	r hitung r tabel	Valid
12	0,7505	0,320	r hitung r tabel	Valid
13	0,733	0,320	r hitung r tabel	Valid
14	0,441	0,320	r hitung r tabel	Valid
15	0,641	0,320	r hitung r tabel	Valid
16	0,635	0,320	r hitung r tabel	Valid
17	0,376	0,320	r hitung r tabel	Valid
18	0,623	0,320	r hitung r tabel	Valid

Tabel 6. Rangkuman Hasil Validitas Instrumen Angket Variabel Motivasi Belajar

No Soal	r Korelasi	r Kriteria (r tabel)	Keterangan	Kesimpulan
19	0,654	0,320	r hitung r tabel	Valid
20	0,670	0,320	r hitung r tabel	Valid
21	- 0,023	0,320	r hitung r tabel	Tidak Valid
22	0,700	0,320	r hitung r tabel	Valid
23	0,713	0,320	r hitung r tabel	Valid
24	0,742	0,320	r hitung r tabel	Valid
25	0,907	0,320	r hitung r tabel	Valid
26	0,272	0,320	r hitung r tabel	Tidak Valid
27	0,569	0,320	r hitung r tabel	Valid
28	0,592	0,320	r hitung r tabel	Valid
29	1,773	0,320	r hitung r tabel	Valid
30	1,570	0,320	r hitung r tabel	Valid
31	0,681	0,320	r hitung r tabel	Valid
32	0,551	0,320	r hitung r tabel	Valid
33	0,112	0,320	r hitung r tabel	Tidak Valid
34	0,585	0,320	r hitung r tabel	Valid
35	0,251	0,320	r hitung r tabel	Tidak Valid
36	0,662	0,320	r hitung r tabel	Valid
37	0,449	0,320	r hitung r tabel	Valid
38	0,392	0,320	r hitung r tabel	Valid
39	0,514	0,320	r hitung r tabel	Valid
40	0,826	0,320	r hitung r tabel	Valid
41	0,883	0,320	r hitung r tabel	Valid
42	1,475	0,320	r hitung r tabel	Valid
43	0,385	0,320	r hitung r tabel	Valid

Uji validitas tes untuk mengetahui prestasi belajar geografi dilakukan oleh guru mata pelajaran Geografi yang kemudian dinyatakan bahwa soal tes dapat digunakan (valid) sebagai instrumen penelitian.

2. Reliabilitas instrumen

Hasil penelitian yang reliabel yaitu apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2009:173). Uji

reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

σb^2 = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan r tabel. Selanjutnya, kriteria dapat dikatakan reliabel jika $r_{11} > r$ tabel. Sebaliknya, dikatakan tidak reliabel jika $r_{11} < r$ tabel. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (Suharsimi Arikunto, 2006:196).

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen, diperoleh keterangan bahwa instrumen reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data. Rangkuman hasil reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Reliabilitas Instrumen *Moving Class*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.873	18

Berdasarkan tabel 7 maka dapat diketahui bahwa instrumen *moving class* reliabel. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $r_{11} = 0,868$ lebih besar dari nilai r tabel (0,320).

Tabel 8. Rangkuman Hasil Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	25

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa instrument motivasi belajar reliabel, ditunjukkan dengan nilai $r_{11} = 0,894$ lebih besar dari r tabel (0,320)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami, dibaca, dan dipresentasikan (Masri Singarimbun, 1989 : 363). Analisis data juga dapat diartikan dengan membandingkan dua hal atau variabel untuk mengetahui selisih atau rasio kemudian (Iqbal Hasan, 2008 : 29).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang memberikan tafsiran secara deskriptif terhadap data hasil angket. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji-t dengan bantuan komputer program SPSS 16.0.

1. Uji persyaratan analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor untuk masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas, dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Kriteria penilaian yaitu jika *P-value* (Asymp Sig) $< (\alpha = 0,05)$ menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Jika *P-value* (Asymp Sig) $> (\alpha = 0,05)$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui antara variabel bebas dan terikat berbentuk linear atau tidak. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0. Syarat data dikatakan linear apabila harga **F** yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi α 5% (0,05).

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah gangguan yang muncul dalam fungsi regresi tidak konstan untuk setiap variabel independen. Model yang baik yaitu apabila tidak terdapat heterokedastisitas. Syarat tidak terjadinya heterokedastisitas dalam regresi adalah apabila terjadi titik-titik

yang menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

2. Analisis data

a. Analisis regresi sederhana

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi *moving class* terhadap motivasi belajar Geografi. Analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh dua variabel ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus:

$$= a + bX$$

Keterangan:

- = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2010: 261)

b. Uji-t

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *moving class* terhadap prestasi belajar Geografi. Analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh kedua variabel tersebut yaitu menggunakan uji-t dengan berpedoman pada nilai tes t yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel pada angka signifikansi 5% (0,05). Uji-t atau tes t adalah salah satu

uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah *mean* sampel. Uji-t dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

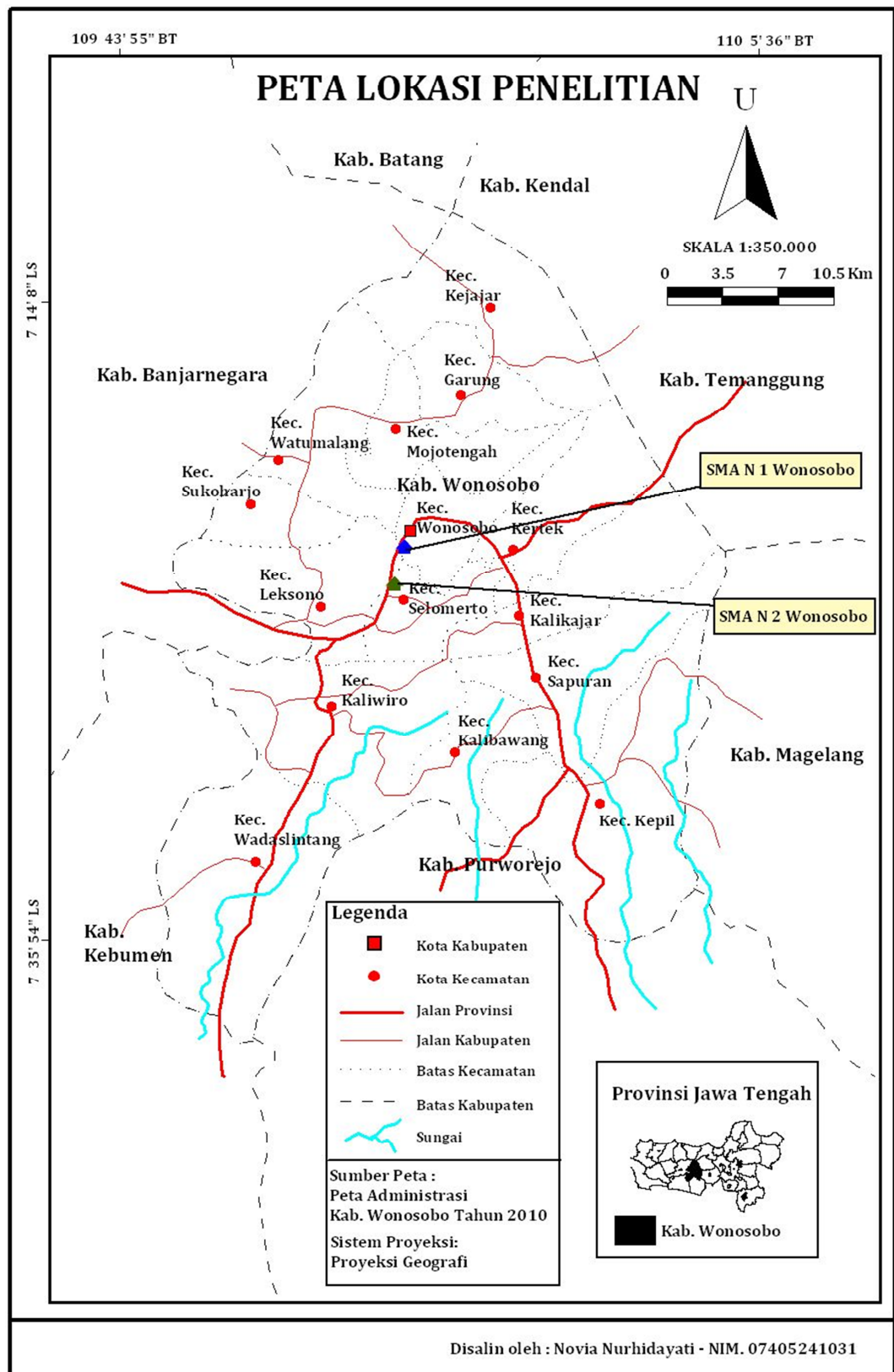
1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada dua sekolah, yaitu sekolah dengan *moving class* dan sekolah dengan kelas menetap. Lokasi penelitian dipilih di SMA N 1 Wonosobo dan SMA N 2 Wonosobo.

SMA N 1 Wonosobo beralamat di Jalan Jogonegoro Km.2, Wonosobo. SMA N 1 Wonosobo merupakan satu-satunya SMA Negeri di Wonosobo yang telah berstatus sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dan telah menerapkan model pembelajaran dengan *moving class*. SMA N 1 Wonosobo mulai menjalankan kelas RSBI pada tahun pelajaran 2009/2010. Jumlah kelas masing-masing tingkat terdiri dari 8 kelas dan memiliki dua program jurusan, yaitu IPA dan IPS. Ruang kelas terbagi ke dalam beberapa gedung. Jarak antar gedung berbatasan dengan lapangan basket dan juga taman sekolah. Kurikulum yang diterapkan di SMA N 1 Wonosobo yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Lokasi penelitian yang kedua yaitu SMA Negeri 2 Wonosobo. SMA Negeri 2 Wonosobo terletak di sebelah selatan kota Wonosobo sekitar 5 km dari pusat ibu kota Kabupaten. Sekolah ini memiliki lahan seluas 19.356 m². SMA Negeri 2 Wonosobo berdiri sejak tanggal 1

Januari 1975 yang pada saat itu masih bernama SMPP (Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan) hingga pada tanggal 9 Agustus 1985. Kemudian melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0353/D/1985 berubah nama menjadi SMA (Sekolah Menengah Atas). SMA Negeri 2 Wonosobo memiliki fasilitas yang lengkap dengan sarana olahraga yang memadai, terutama lapangan sepak bola dan fasilitas olahraga yang lain, serta satu-satunya SMA di Karesidenan Kedu yang memelopori dengan adanya Program Bahasa selain Program IPA dan IPS. Dengan mengusung Visi: "Membentuk Insan Religius, Berprestasi, Cakap Terhadap IPTEK dan Peduli Lingkungan", diharapkan dapat memicu kemajuan baik dibidang Akademis maupun Non Akademis. Pada tahun 2002 SMA Negeri 2 Wonosobo ditetapkan sebagai sekolah dengan pembelajaran PAI Model oleh Bupati Wonosobo dan pada tahun 2003 berhasil di tingkat Jawa Tengah. Jumlah kelas masing-masing tingkat di SMA N 2 Wonosobo terdiri dari 7 kelas dengan 3 program jurusan, meliputi IPA, IPS, dan Bahasa. Kelas IPS terdiri dari 3 kelas, kelas IPA sebanyak 3 kelas, dan Bahasa terdiri dari 1 kelas. Selain itu pembelajaran dilakukan dengan kelas menetap. Lokasi penelitian dapat disajikan dalam bentuk peta berikut:



2. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini terdiri atas siswa pada dua sekolah yang berbeda namun dengan karakteristik siswa yang setara. Deskripsi asal sekolah bertujuan untuk mengetahui sebaran asal sekolah dari responden. Sebaran asal sekolah responden dalam penelitian ini terbagi dalam SMA yang terdiri atas SMA N 1 Wonosobo dan SMA N 2 Wonosobo. Pengambilan responden dilakukan dengan memilih siswa yang memiliki kemampuan setara dari kedua sekolah melalui pemberian soal tes. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI program IPS di SMA N 1 dan SMA N 2 Wonosobo diketahui perbandingan jumlah asal sekolah responden adalah sebagai berikut: SMA N 1 Wonosobo 50% dan SMA N 2 Wonosobo 50%. Dengan demikian pengambilan sampel penelitian diambil secara seimbang dari kedua asal sekolah.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari data seluruh anggota sampel yang berasal dari kedua sekolah, yaitu sekolah dengan *moving class* (SMA 1 Wonosobo) dan sekolah dengan kelas menetap (SMA 2 Wonosobo). Pengujian data ini menggunakan bantuan program SPSS seri 16.0. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila **P** yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat α 5%. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan uji normalitas:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran

No	Data	Kolmogorov-Smirnov (Z)	P	Keterangan
1	<i>Moving class</i>	0,693	0,724	$p > 0,05 = \text{Normal}$
2	Motivasi belajar	0,784	0,571	$p > 0,005 = \text{Normal}$
3	Prestasi belajar geografi	0,948	0,330	$p > 0,005 = \text{Normal}$

Tabel 9 menunjukkan bahwa distribusi datanya adalah normal. Hal itu terlihat dari tulisan di bawah tabel yang menyatakan bahwa *test distribution is normal*. Normalnya distribusi juga ditunjukkan dengan nilai p yang lebih besar dari 0,05, sesuai dengan kriteria normalitas data.

b. Hasil Uji Linearitas Data

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui antara variabel bebas dan terikat berbentuk linear atau tidak. Syarat data dikatakan regresi linear apabila harga F yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi alpha 5% (0,05). Berikut disajikan tabel hasil perhitungan uji linearitas.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

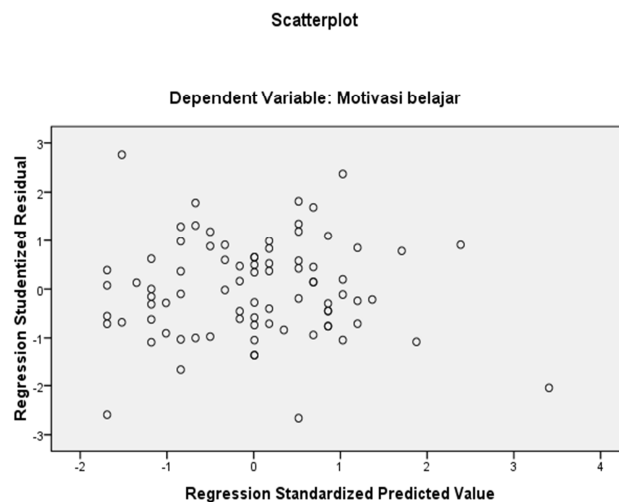
No	Data	F	Alpha	Keterangan
1	<i>Moving class</i> terhadap motivasi belajar	0,836	0,05	$F > 0,05 = \text{linier}$
2	<i>Moving class</i> terhadap prestasi belajar geografi	0,890	0,05	$F > 0,005 = \text{linier}$

Tabel 10 menunjukkan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal. Hal tersebut dilihat dari besarnya nilai F pada variabel *moving class* terhadap motivasi belajar yang lebih besar dari 0,05

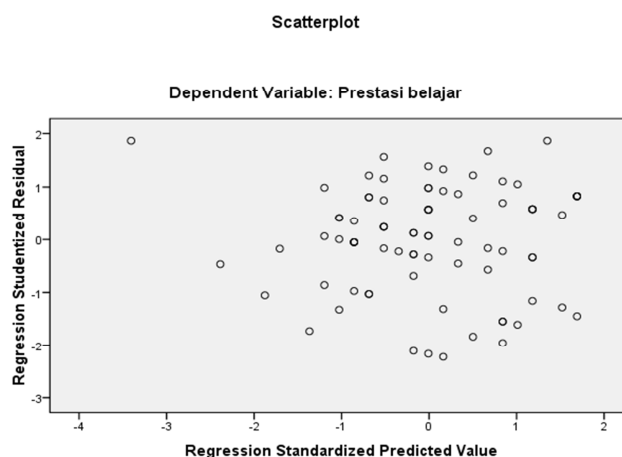
yaitu 0,836 dan besar nilai **F** pada variabel *moving class* terhadap prestasi belajar geografi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,890.

c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah gangguan yang muncul dalam fungsi regresi tidak konstan untuk setiap variabel independen. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Syarat tidak terjadinya heterokedastisitas dalam regresi adalah apabila terjadi titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dibawah ini adalah rangkuman data hasil uji heterokedastisitas:



Gambar 4. Uji Heterokedastisitas 1



Gambar 5. Hasil Uji Heterokedastisitas 2

Grafik uji heterokedastisitas menunjukkan adanya penyebaran titik-titik yang secara acak, tidak berbentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel bebas dan 2 variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh *moving class* (X). Sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar (Y1) dan prestasi belajar geografi (Y2). Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik kategori data variabel bebas dilakukan dengan perhitungan deskriptif frekuensi atau tabel persentase, sedangkan variabel terikat dilakukan dengan menghitung harga Mean, Standar Deviasi, Median, dan Modus. Hasil

perhitungan analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Moving Class*

Variabel *moving class* terdiri dari 3 indikator dan dijabarkan menjadi 16 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan mempunyai nilai terbesar 4, nilai terkecil 1, dan memiliki 4 kelas interval yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Data hasil penelitian terhadap 82 sampel penelitian diperoleh skor tertinggi terhadap *moving class* 64, sedangkan skor terendah 34. Rata-rata nilai *moving class* sebesar 43,9512. Standar deviasi atau simpangan baku nilai *moving class* 5,88764. Dengan menggunakan rumus:

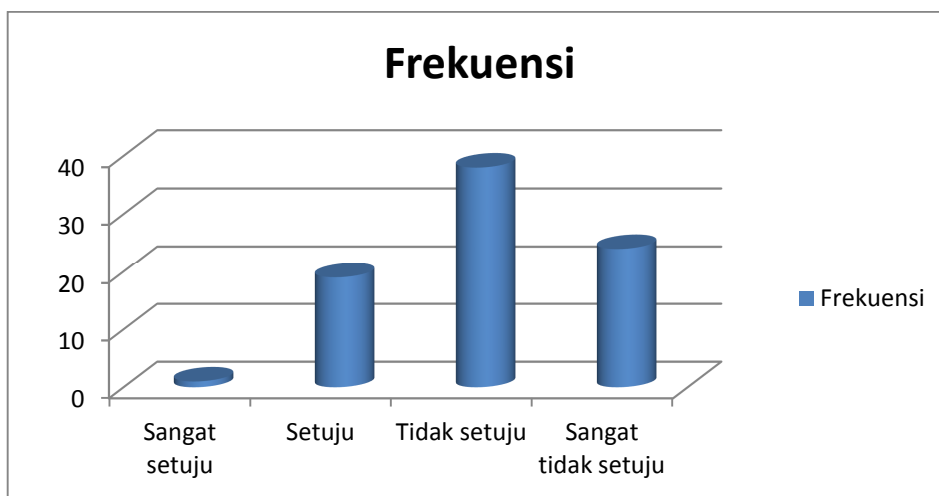
$$\begin{aligned} \text{panjang kelas interval} &= \frac{R}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{64,5 - 33,5}{4} = 7,75 \end{aligned}$$

ditemukan panjang interval sebesar 7,75 yang kemudian dibulatkan menjadi 8, dan dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi *Moving Class*

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	57 - 64	1	1
2	Setuju	49 - 56	19	24
3	Tidak setuju	41 - 48	38	46
4	Sangat tidak setuju	33 - 40	24	29
Total			82	100

Tabel 11 dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi *Moving Class*

Tabel 10 dan histogram 5 menunjukkan bahwa besar tingkat tanggapan siswa terhadap *moving class* yang menyatakan sangat setuju ada 1 responden dengan persentase sebesar 1%, menyatakan setuju ada 19 responden dengan persentase sebesar 24%, menyatakan tidak setuju ada 38 responden dengan persentase sebesar 46%, dan menyatakan sangat tidak setuju ada 24 responden dengan persentase sebesar 29%.

Ditinjau dari nilai rata-ratanya, variabel *moving class* memiliki rata-rata sebesar 43,9512. Nilai rata-rata (*mean*) tersebut terletak pada interval 38 – 46, yang berarti rata-rata siswa menyatakan tidak setuju terhadap *moving class* karena menyebabkan lelah. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara mengatur jadwal dan ruang kelas supaya tidak terlalu jauh.

b. Motivasi Belajar Siswa

Variabel pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar siswa terdiri dari 5 indikator yang dijabarkan menjadi 21 pertanyaan, masing-

masing nilai memiliki nilai terbesar 4 dan nilai terkecil 1, dan memiliki 4 kelas interval yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Data hasil penelitian terhadap 82 sampel penelitian diperoleh skor tertinggi motivasi belajar sebesar 79, sedangkan skor terendah sebesar 34. Rata-rata nilai motivasi belajar sebesar 58,7317. Standar deviasi atau simpangan baku sebesar 8,10586. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{R}{\text{Jumlah interval}}$$

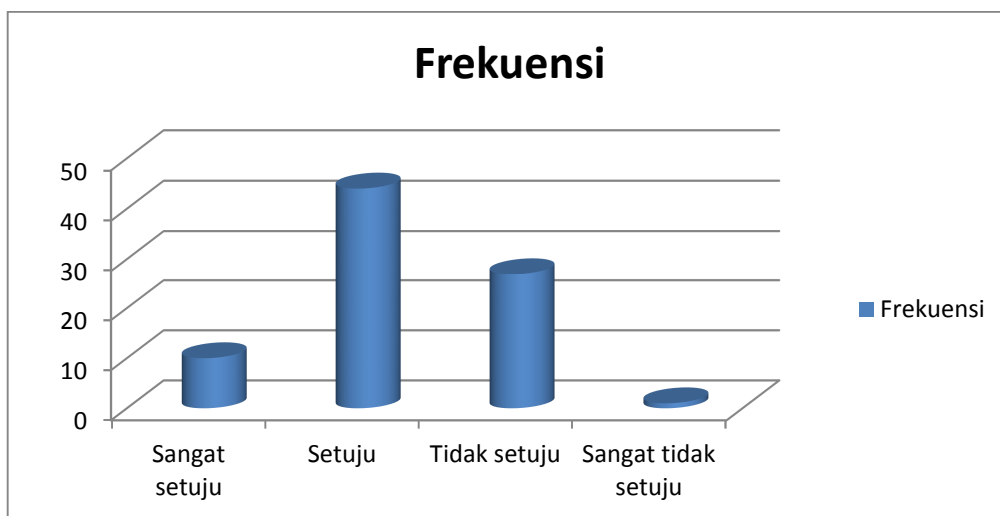
$$= \frac{79,5-33,5}{4} = 11,5$$

ditemukan panjang interval 11,5 yang kemudian dibulatkan menjadi 12, dan dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengaruh *Moving Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	68 – 79	10	12
2	Setuju	56 – 67	44	54
3	Tidak setuju	44 – 55	27	33
4	Sangat tidak setuju	32 - 43	1	1
Total			82	100

Tabel 12 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Pengaruh *Moving Class* Terhadap Motivasi Belajar

Tabel dan histogram pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden dengan persentase 12%, setuju sebanyak 44 responden dengan persentase sebesar 54%, tidak setuju sebanyak 27 responden dengan persentase sebesar 33%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju ada 1 responden dengan persentase sebesar 1%.

Ditinjau dari rata-ratanya, pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar geografi siswa kelas XI program IPS di Wonosobo mempunyai nilai atau skor rata-rata sebesar 58,7317. Skor rata-rata (*mean*) tersebut terletak pada kelas interval 56 – 67, yang berarti rata-rata siswa menyatakan setuju bahwa *moving class* dapat menambah motivasi belajar.

c. Prestasi Belajar Geografi

Variabel prestasi belajar geografi diujikan kepada siswa anggota sampel penelitian dengan memberikan soal tes yang memuat tentang

materi geografi. Soal tes dijabarkan kedalam 23 butir soal pilihan ganda. Masing-masing butir soal memiliki nilai tertinggi 1 dan nilai terendah 0. Hasil tes prestasi belajar geografi memiliki 4 kelas interval yang terdiri dari sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Penelitian dilaksanakan pada dua sekolah, yaitu sekolah yang telah menerapkan model pembelajaran dengan *moving class* dan sekolah yang menerapkan model pembelajaran dengan kelas menetap. Oleh karena itu, data prestasi belajar geografi disajikan ke dalam dua kelompok berdasarkan model pembelajaran yang diterapkan.

1) Data Prestasi Belajar Geografi Dengan *Moving Class*

Hasil penelitian terhadap 41 orang responden menunjukkan bahwa nilai atau skor tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 91 dan nilai terendah sebesar 56. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{R}{\text{Jumlah interval}}$$

$$= \frac{91,5 - 55,5}{4} = 9$$

ditemukan panjang interval 9 dan dapat disusun tabel distribusi frekuensi seperti berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Geografi dengan *Moving Class*

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	83 - 91	25	61
2	Tinggi	74 - 82	12	29
4	Rendah	65 - 73	2	5
4	Sangat rendah	56 - 64	2	5
Total			41	100

2) Data Prestasi Belajar Geografi Siswa Dengan Kelas Menetap

Data penelitian terhadap 41 orang responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 56. Dengan menggunakan rumus:

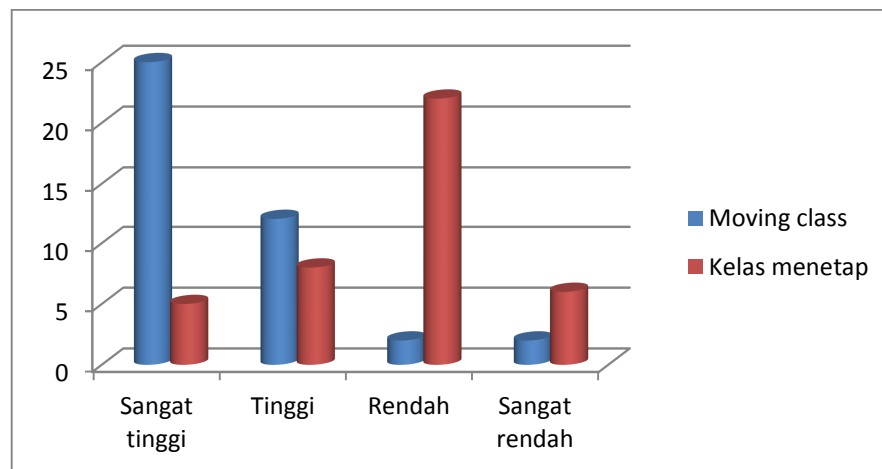
$$\begin{aligned}\text{Panjang interval} &= \frac{R}{\text{Jumlah interval}} \\ &= \frac{100,5 - 55,5}{4} = 11,25\end{aligned}$$

ditemukan panjang interval 11,25 yang kemudian dibulatkan menjadi 12 dan dapat disajikan kedalam tabel distribusi frekuensi seperti berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Geografi dengan Kelas Menetap

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	89 – 100	5	12
Tinggi	77 – 88	8	19
Rendah	65 – 76	22	54
Sangat rendah	53 - 64	6	15
Total		41	100

Hasil kedua tabel distribusi frekuensi prestasi belajar geografi, maka dapat disusun histogram seperti di bawah ini:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Geografi dengan *Moving Class* dan Kelas Menetap

Tabel dan histogram distribusi frekuensi prestasi belajar geografi dengan *moving class* dan kelas menetap menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar geografi pada sekolah dengan *moving class* dan sekolah dengan kelas menetap. Nilai sangat tinggi pada sekolah dengan *moving class* memiliki frekuensi 25 dengan persentase 61% lebih banyak dari kelas menetap yaitu sebanyak 5 responden dengan persentase 12%, nilai tinggi pada sekolah dengan *moving class* memiliki frekuensi 12 responden dengan persentase 29% lebih banyak dari kelas menetap yaitu sebanyak 8 responden dengan persentase 19%, nilai dengan kategori rendah pada sekolah dengan *moving class* memiliki frekuensi 2 responden dengan persentase 5% lebih kecil dari kelas menetap yaitu sebanyak 22 responden dengan persentase sebesar 54%, dan nilai dengan kategori sangat rendah pada sekolah dengan *moving class* memiliki 2 responden dengan persentase 5% lebih kecil

dari kelas menetap yaitu sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 15%.

5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal dari sebuah penelitian. Oleh karena itu hipotesis perlu diuji kebenarannya, apakah terbukti atau tidak. Berikut ini disajikan tentang uji masing-masing hipotesis.

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar geografi siswa SMA kelas XI program IPS di Wonosobo yang positif dan signifikan. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif (H_a). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan analisis regresi. Pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran geografi dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai probabilitas (p) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Rangkuman hasil analisis regresi pengaruh *moving class* terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Korelasi Hasil Analisis Regresi Pengaruh *Moving Class* terhadap Motivasi Belajar Geografi

Correlations		Motivasi belajar	Persepsi moving class
Pearson Correlation	Motivasi belajar	1.000	.599
	Persepsi moving class	.599	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi belajar	.	.000
	Persepsi moving class	.000	.
N	Motivasi belajar	82	82
	Persepsi moving class	82	82

Tabel 15 merupakan matrik korelasi variabel nilai motivasi belajar dengan nilai *moving class*. Tabel *correlations* menggambarkan besarnya koefisien korelasi nilai motivasi belajar dengan nilai *moving class*, signifikansi, N dan teknik analisis yang digunakan yaitu Pearson Correlation.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi variabel *moving class* dengan motivasi belajar sebesar 0,599 bertanda positif, sig.(1-tailed) 0,000. Interpretasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Besarnya nilai probabilitas atau sig. (1-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sesuai dengan ketentuan maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *moving class* terhadap motivasi belajar siswa.
- 2) Koefisien korelasi nilai *moving class* dengan nilai motivasi belajar sebesar 0,599 bertanda positif menunjukkan koefisien arah regresi.

Semakin tinggi nilai *moving class* maka semakin tinggi nilai motivasi belajar. Sebaliknya, semakin rendah nilai *moving class* maka semakin rendah pula nilai motivasi belajar.

Berdasarkan tabel *coefficients* kolom B pada *constant* (a) adalah 22,464 sedangkan nilai *moving class* (b) adalah 0,825. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 22,464 + 0,825X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif, dan penurunan bila b bertanda negatif. Hasil perhitungan diperoleh $b = 0,825$ bertanda positif, ini berarti bahwa setiap kali variabel X (nilai *moving class*) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (nilai motivasi belajar) bertambah 0,825.

Selanjutnya berdasarkan analisis, besarnya nilai t juga dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah variabel bebasnya berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Bila nilai t hitung $>$ t tabel berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel dapat diketahui besarnya nilai t tes sebesar 6,697 sedangkan besarnya t tabel pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,664. Dengan demikian maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, sehingga

dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara *moving class* terhadap motivasi belajar siswa.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *moving class* terhadap prestasi belajar geografi siswa SMA kelas XI program IPS di Wonosobo. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif (H_a). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan uji-t. Pengaruh *moving class* terhadap prestasi belajar geografi siswa dapat diketahui dengan 2 cara, yaitu dengan berpedoman pada nilai tes t dengan membandingkan t_o (t observasi) dengan t tabel dan dengan berpedoman pada besarnya angka signifikansi 5% (0,05). Rangkuman hasil uji-t pengaruh *moving class* terhadap prestasi belajar geografi dapat dilihat pada tabel.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji-t Pengaruh *Moving Class* terhadap Prestasi Belajar Geografi

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Moving class	81.6098	41	8.26099	1.29015
Kelas menetap	73.1220	41	10.64471	1.66242

Paired Samples Correlations				
	N	Correlation	Sig.	
Pair 1 Moving class & Kelas menetap	41	.064	.692	

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Moving class - Kelas menetap	8.48780	13.05205	2.03839	4.36807	12.60754	4.164	40	.000

Tabel perhitungan analisis uji-t dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 menunjukkan besarnya korelasi antara kedua sampel 0,064 dengan taraf signifikansi 0,692 sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti antara *moving class* dengan kelas menetap tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hasil analisis uji-t juga diperoleh $df = 40$ dengan $t_o = 4,164$. Dengan cara membandingkan t observasi dengan t tabel, dimana $df = 40$ diperoleh angka 2,021 untuk taraf signifikansi 5%. Dengan demikian maka dapat dibandingkan t observasi dengan t tabel = $4,164 > 2,021$ yang berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain itu dengan berpedoman pada besarnya angka signifikansi dimana hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi 0,000 maka diketahui bahwa angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara *moving class* terhadap prestasi belajar geografi.

c. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah model pembelajaran *moving class* lebih efektif bagi peningkatan motivasi dan prestasi belajar geografi siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Wonosobo. Hipotesis tersebut

adalah hipotesis alternatif (H_a). Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu dengan melihat hasil uji hipotesis pertama dan kedua. Rangkuman hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel.

Tabel 17. Rangkuman hasil analisis regresi dan uji-t model pembelajaran yang efektif bagi peningkatan motivasi dan prestasi belajar geografi

		Motivasi belajar	Persepsi moving class
Pearson Correlation	Motivasi belajar	1.000	.599
	Persepsi moving class	.599	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi belajar	.	.000
	Persepsi moving class	.000	.
N	Motivasi belajar	82	82
	Persepsi moving class	82	82

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Moving class - Kelas menetap	8.48780	13.05205	2.03839	4.36807	12.60754	4.164	40	.000

Hasil uji hipotesis pertama dan kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *moving class* terhadap motivasi belajar siswa dan terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara *moving class* terhadap prestasi belajar geografi siswa. *Mean* pada *moving class* sebesar 81,6098 sedangkan *mean* pada kelas menetap sebesar 73,1220. *Mean* pada metode *moving class* lebih besar

dibandingkan dengan *mean* kelas menetap. Perbedaan *mean* menunjukkan penggunaan *moving class* lebih efektif bagi peningkatan motivasi berprestasi siswa.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *moving class* terhadap motivasi dan prestasi belajar geografi siswa SMA di Wonosobo. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data persepsi siswa tentang *moving class*, motivasi siswa terkait dengan *moving class*, dan prestasi belajar geografi. Data-data tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner kepada anggota sampel penelitian. Sebelum dilakukan penelitian terhadap anggota sampel penelitian, terlebih dahulu penelitian dilakukan kepada populasi diluar anggota sampel penelitian untuk menguji instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu juga dilakukan penelitian *pretest* kepada sejumlah populasi untuk menentukan dan memilih anggota sampel penelitian yang setara. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

1. Pengaruh *Moving Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi telah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *moving class* terhadap motivasi belajar siswa SMA kelas XI program IPS di Wonosobo, khususnya pada mata pelajaran geografi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis pengaruh *moving class* terhadap

motivasi belajar. Hasil analisis tersebut diperoleh nilai p sebesar 0,000 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,599 bertanda positif. Nilai p lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *moving class* dengan motivasi belajar siswa SMA kelas XI program IPS di Wonosobo khususnya pada mata pelajaran geografi. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa semakin tinggi nilai *moving class* maka semakin tinggi pula nilai motivasi belajar, sebaliknya semakin rendah nilai *moving class* maka nilai motivasi belajar juga semakin rendah. Atau dengan kata lain semakin tinggi persepsi siswa terhadap *moving class* (setuju dengan *moving class*) maka motivasi belajar siswa juga semakin tinggi, khususnya pada mata pelajaran geografi.

Moving class mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Penerapan *moving class* menjadikan siswa selalu merasakan suasana baru pada setiap masing-masing mata pelajaran. Para siswa lebih memiliki waktu untuk bergerak sehingga selalu segar dalam menerima dan mengikuti kegiatan pembelajaran..

2. Pengaruh *Moving Class* Terhadap Prestasi Geografi Siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji-t telah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara *moving class* terhadap prestasi belajar geografi siswa SMA kelas XI program IPS di Wonosobo. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis uji-t. Hasil analisis tersebut diperoleh angka korelasi

kedua sampel sebesar 0,064 dengan taraf signifikansi 0,692 yang berarti angka signifikansi kedua sampel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua sampel tersebut. Berdasarkan hasil analisis diperoleh df sebesar 40 dengan t_o sebesar 4,164. Dengan membandingkan t_o dengan t tabel dan dengan berpedoman pada besarnya angka signifikansi dimana dengan df sebesar 40 diperoleh nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021 dan angka signifikansi sebesar 0,000 maka hasil analisis uji-t menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara *moving class* terhadap prestasi belajar geografi siswa SMA kelas XI program IPS di Wonosobo.

Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar antara sekolah dengan *moving class* dan sekolah dengan kelas menetap, namun perbedaan tersebut tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan *mean* diantara keduanya. *Mean* pada metode *moving class* sebesar 81,6098 sedangkan *mean* pada metode kelas menetap sebesar 73,1220. *Mean* pada metode *moving class* lebih besar dibandingkan dengan *mean* pada metode kelas menetap. Perbedaan *mean* menunjukkan penggunaan *moving class* lebih baik dibandingkan dengan kelas menetap.

3. Model Pembelajaran Yang Lebih Efektif Bagi Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa

Hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua menunjukkan bahwa model pembelajaran *moving class* lebih efektif bagi peningkatan motivasi

dan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *moving class* terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien korelasi sebesar 0,599 bertanda positif pada taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan adanya pengaruh yang positif namun tidak signifikan antara *moving class* terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai t sebesar 4,164. Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar antara sekolah dengan model *moving class* dan sekolah dengan model kelas menetap. *Mean* pada *moving class* lebih besar 8,4878 dibandingkan dengan *mean* pada kelas menetap. Perbedaan *mean* menunjukkan penggunaan *moving class* lebih efektif bagi peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran geografi.

Mendasarkan pada beberapa hal tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan *moving class* sangat membantu tercapainya motivasi belajar siswa namun kurang signifikan bagi peningkatan prestasi belajarnya. Sumber belajar, alat peraga, dan sarana belajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dapat memudahkan siswa untuk mengenal dan memahami karakteristik mata pelajaran tersebut dan materi yang disampaikan. Akan tetapi, penggunaan *moving class* ini perlu disesuaikan dengan kondisi siswa dan kondisi lingkungan sekolah. Misalnya dengan mengatur jadwal dan ruangan agar tidak terlalu berjauhan supaya perpindahan ruang kelas tidak terlalu memakan waktu yang banyak dan membuat siswa lelah.

Penggunaan *moving class* merupakan salah satu alternatif bagi sekolah untuk membuat siswa tidak merasa jenuh dan dapat meningkatkan minat serta motivasi dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran geografi. Teknik ini telah teruji efektif untuk meningkatkan motivasi belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *moving class* terhadap motivasi belajar geografi siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Wonosobo.
2. Terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan *moving class* terhadap hasil prestasi belajar geografi siswa SMA Negeri kelas XI IPS di Wonosobo.
3. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa penggunaan *moving class* lebih baik atau efektif bagi peningkatan motivasi namun kurang efektif bagi prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran geografi dibandingkan dengan kelas menetap.

B. Saran

Berdasarkan deskripsi data variabel dan hasil penelitian maka disarankan:

1. Pihak sekolah hendaknya secara berkelanjutan selalu menciptakan dan meningkatkan iklim akademis atau suasana belajar yang baik sehingga bisa menunjang proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

2. Pihak sekolah sebaiknya memfokuskan desain kelas untuk masing-masing mata pelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran tersebut agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara optimal dan selalu tercipta suasana kelas yang baru pada setiap mata pelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh.
3. Pihak sekolah sebaiknya menyesuaikan penyusunan jadwal pembelajaran dengan lokasi setiap kelas agar perpindahan ruang kelas tidak memakan waktu yang terlalu lama dan siswa tidak merasa lelah.
4. Siswa disarankan untuk segera berpindah ruang kelas ketika jadwal mata pelajaran berganti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Abror. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Danang Sunyoto. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat ringkasan dan kasus*. Yogyakarta: Amara Books
- Direktorat Pembinaan SMA. 2010. *Juknis Pelaksanaan Sistem Belajar Moving Class*. <http://suaidinmath.wordpress.com/2011/05/05/juknis-pelaksanaan-sistem-belajar-moving-class/>. Diakses pada tanggal 21 sept 2011 pukul 12:47
- Dodik Dwi Prasetyo. 2011. *SMA N 2 Pasuruan di Masa Depan (Konsep Moving Class dan Penasehat Akademik)*. <http://psb-psma.org/content/blog/3678-smn-2-pasuruan-di-masa-depan-konsep-moving-class-dan-penasihat-akademik>, diakses pada tanggal 06 Oktober 2011 pukul 13:20
- Hamzah B.Uno. *Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Efisien)*. 2010. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto. 2009. *How to Prepare the School with Internasional Standard (rsbi) in Indonesia*. <http://hariyantobhawikarsu.wordpress.com/school-with-internatonal-standard/>. Diakses pada tanggal 06 Oktober 2011, pukul 13:01.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- MGMP Geografi SMA/MA kota Surakarta. 2009. *Model dan Media Pembelajaran Geografi*. <http://geografismasolo.blogspot.com/>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2012, pukul 11 : 50 WIB

- Ngalm Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nursid Sumaadmaja. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Samana. A. 1992. *Sistem Pengajaran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sardiman A.M. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susi Purwoko dan Gianto Widiyanto. 2000. *Pengelolaan Kelas yang Efektif (suatu Pendekatan Praktis)*. Jakarta : Arcan
- Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatang M. Amirin. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.
- <http://animhadi.wordpress.com/2008/11/16/mengapa-harus-menggunakan-sistem-moving-class/>. Diakses pada tanggal 17 Februari 2011, pukul 16:13.
- <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2011, pukul 10:15 WIB.

<http://erik12127.wordpress.com/2008/05/10/paradigma-baru-pendidikan-nasional-dalam-undang-undang-sisdiknas-nomor-20-tahun-2003/>. Diakses pada tanggal 24 Maret 2011, pukul 19:13.

<http://perempuanmanies.wordpress.com/2010/10/18/235/>, diakses pada tanggal 13 April 2011 pukul 19:36

<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/> Diakses pada tanggal 13 April pukul 19:08

<http://www.wikimu.com/News?DisplayNews.aspx?ID=14443>. Diakses pada tanggal 10 April 2011, pukul 15:03.

LAMPIRAN

SOAL PENELITIAN

(PENYETARAN)

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang kamu anggap paling benar!

1. Kata geografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu...
 - a. Geo dan graphien
 - b. Geo dan logos
 - c. Geo dan sphere
 - d. Bio dan sphere
 - e. Lito dan sphere
2. Secara etimologis (asal katanya), geografi berarti...
 - a. Tempat di bumi
 - b. Manfaat bumi
 - c. Sejarah bumi
 - d. Pembentukan bumi
 - e. Tulisan tentang bumi
3. Ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk permukaan bumi dan segala proses yang menghasilkan bentuk-bentuk tersebut adalah...
 - a. Geologi
 - b. Geomorfologi
 - c. Oceanologi
 - d. Hidrologi
 - e. Klimatologi
4. Objek studi geografi dapat dikaji dari dua segi, yaitu...
 - a. Material dan formal
 - b. Fisik dan material
 - c. Fisik dan sosial
 - d. Fisik dan formal
 - e. Sosial dan material
5. Secara garis besar seluruh objek kajian geografi dibedakan atas dua aspek utama yaitu...
 - a. Fisik dan formal
 - b. Alam dan fisik
 - c. Sosial dan material
 - d. Fisik dan sosial
 - e. Sosial dan alam
6. Berikut ini yang termasuk aspek fisik geografi adalah...
 - a. antropologis, politis, ekonomi
 - b. antropologis, politis, biologis
 - c. ekonomi, kimiawi, biologis
 - d. politis, ekonomi, kimiawi
 - e. aspek kimiawi, biologis, astronomis
7. Perhatikan data di bawah ini!
 - (1) Kartografi
 - (2) Geologi
 - (3) Demografi
 - (4) Geomorfologi
 - (5) Antropologi
 - (6) Pedologi
 - (7) Hidrologi
 - (8) Klimatologi
 Ilmu penunjang geografi dalam mempelajari gejala fisik ditunjukkan dengan nomor...
 - a. (1), (2), (3), (4)
 - b. (2), (4), (6), (8)
 - c. (5), (6), (7), (8)
 - d. (3), (5), (7), (8)
 - e. (1), (3), (5), (7)
8. Berikut ini yang tidak termasuk objek material geografi adalah...
 - a. Atmosfer
 - b. Eksosfer
 - c. Biosfer
 - d. Hidrosfer
 - e. Litosfer

9. Terdapat 3 pendekatan geografi, yaitu pendekatan keruangan, ekologi, dan kompleks wilayah. Pendekatan yang menyatakan bahwa fenomena geografi berbeda dari wilayah yang satu dengan wilayah yang lain dan mempunyai pola keruangan/spasial tertentu (*spatial structure*) disebut pendekatan...
 - a. Regional
 - b. Kompleks wilayah
 - c. Keruangan
 - d. Ekologi
 - e. Kelingkungan
10. Berikut ini adalah beberapa prinsip yang harus dipegang dalam menganalisis fenomena geografi, **kecuali**...
 - a. Prinsip distribusi
 - b. Prinsip deskripsi
 - c. Prinsip interelasi
 - d. Prinsip korologi
 - e. Prinsip topologi
11. Disiplin ilmu hasil interaksi antara geografi dan biologi menghasilkan cabang ilmu geografi, yaitu...
 - a. Etnografi
 - b. Geografi matematika
 - c. Biogeografi
 - d. Geografi ekonomi
 - e. Geopolitik
12. Interaksi geografi dengan ilmu-ilmu lain melahirkan disiplin ilmu baru yang merupakan cabang tersendiri. Interaksi antara geografi dengan antropologi melahirkan...
 - a. antropogeografi atau etnografi
 - b. Geografi matematika
 - c. Geopolitik
 - d. Klimatologi
 - e. Geologi
13. Jika bumi dipandang dari segi teori lingkungan hidup, maka permukaan bumi dikelompokkan menjadi 3 lingkungan, yaitu...
 - a. Lingkungan biologis, lingkungan biotik, Lingkungan fisik
 - b. Lingkungan material, lingkungan formal, lingkungan sosial
 - c. Lingkungan fisik, lingkungan sosial, lingkungan abiotik
 - d. Lingkungan fisik atau abiotik, Lingkungan biologis atau biotik, Lingkungan sosial
 - e. Lingkungan formal, lingkungan biotik, lingkungan abiotik
14. Dalam mengamati dan menganalisis setiap fenomena geografi, diperlukan prinsip-prinsip yang harus dipegang, yaitu prinsip persebaran, interelasi, deskripsi, dan korologi. Prinsip geografi yang menyatakan bahwa sesuatu fenomena yang tersebar di muka bumi ini tidak merata, yang meliputi manusia, tumbuhan, dan bentang alam adalah prinsip...
 - a. Topologi
 - b. Persebaran
 - c. Deskripsi
 - d. Interelasi
 - e. Korologi
15. Segala sesuatu di sekitar manusia yang berupa makhluk hidup, seperti hewan, tumbuhan, dan manusia termasuk lingkungan...
 - a. Lingkungan biologis atau biotik
 - b. Lingkungan formal
 - c. Lingkungan abiotik
 - d. Lingkungan sosial
 - e. Lingkungan fisik

KUNCI JAWABAN**(PENYETARAAN)****I. Pilihan Ganda**

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. C |
| 2. E | 12. A |
| 3. B | 13. D |
| 4. A | 14. B |
| 5. D | 15. A |
| 6. E | |
| 7. B | |
| 8. B | |
| 9. C | |
| 10. E | |

LAMPIRAN 1.2

TABEL CODING VALIDASI INSTRUMEN

a. Persepsi *moving class*

No Responden	Skor untuk item nomor (x)																		Jumlah (y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	1	4	3	3	3	3	3	2	53
2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	2	2	1	2	3	2	1	50
3	4	3	3	4	1	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	53
4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	45
5	2	3	3	4	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	42
6	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	4	3	3	2	2	2	3	51
7	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	59
8	4	3	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	57
9	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	4	3	2	1	43
10	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	65
11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	47
12	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	61
13	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	40
14	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	42
15	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
16	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	43
17	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	43
18	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	41
19	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	62

20	3	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	50
21	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	1	43
22	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	37
23	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	49
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	53
25	4	3	2	2	1	3	3	2	1	3	1	1	2	3	1	1	4	2	39
26	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	48
27	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	41
28	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	48
29	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	57
30	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	49
31	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	1	4	3	3	3	3	44
32	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	57
33	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	45
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	51
35	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
36	4	3	3	3	1	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	58
37	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	47
38	4	4	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	2	42
Jumlah	125	125	107	111	85	106	118	95	81	111	89	97	92	119	95	106	105	94	Y = 1861

b. Motivasi Belajar

No Res	Skor butir (x)																								Sko r total (y)	
	1 9	2 0	2 1	2 2	2 3	24	25	26	2 7	2 8	2 9	3 0	3 1	3 2	3 3	3 4	35	36	3 7	3 8	3 9	4 0	4 1	4 2		4 3
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	75
2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	1	3	3	70
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75
5	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	63
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	70
7	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	89
8	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	88
9	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	56
10	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	79
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	78
12	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	72
13	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	63
14	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	72
16	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	64
17	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	68
18	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	62
19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83
20	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
21	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	61
22	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	60

23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	76
24	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
25	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
26	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
27	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	72
28	3	4	3	1	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	4	3	1	2	4	2	1	2	3	4	66
29	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	83
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	77
31	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	70
32	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
33	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	57
34	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	86
35	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	75
36	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	80
37	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
38	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	74

LAMPIRAN 1.3**DATA PENYETARAAN SISWA****SMA I WONOSOBO**

Responden	Jumlah jawaban benar	Nilai
1	7	46,62
2	8	53,28
3	9	59,94
4	10	66,6
5	8	53,28
6	12	79,92
7	6	39,96
8	8	53,28
9	8	53,28
10	11	73,26
11	9	59,94
12	8	53,28
13	8	53,28
14	8	53,28
15	8	53,28
16	8	53,28
17	8	53,28
18	8	53,28
19	10	66,6
20	11	73,26
21	8	53,28
22	12	79,92
23	8	53,28
24	9	59,94
25	9	59,94
26	7	46,62
27	7	46,62
28	8	53,28
29	13	86,58
30	8	53,28
31	11	73,26
32	8	53,28
33	12	79,92
34	12	79,92
35	8	53,28
36	13	86,58
37	7	46,62
38	11	73,26

39	12	79,92
40	10	66,6
41	9	59,94
	355	2497,50

Jawaban benar	Jumlah
6	1
7	4
8	17
9	5
10	3
11	4
12	5
13	2

DATA PENYETARAAN SISWA (SMA N 2 WONOSOBO)

- Kelas XI IPS 3
- Kelas XI IPS 2

Responden	Jumlah jawaban benar	Nilai (B x 6,66)
1	14	<u>93,24</u>
2	14	93,24
3	8	53,28
4	14	93,24
5	7	<u>46,62</u>
6	12	<u>79,92</u>
7	14	93,24
8	12	79,92
9	14	93,24
10	14	93,24
11	8	<u>53,28</u>
12	10	<u>66,6</u>
13	13	<u>86,58</u>
14	10	66,6
15	4	26,64
16	14	93,24
17	12	<u>79,92</u>
18	14	93,24
19	10	66,6
20	12	79,92
21	13	<u>86,58</u>
22	7	<u>46,62</u>

23	12	79,92
24	13	<u>86,58</u>
25	6	<u>39,96</u>
26	7	<u>46,62</u>
27	11	<u>73,26</u>
28	5	<u>33,3</u>
29	14	93,24
30	12	79,92
31	3	19,98
32	12	79,92
33	9	<u>59,94</u>
34	8	<u>53,28</u>
35	5	33,3
36	3	19,98
37	5	<u>33,3</u>
38	13	<u>86,58</u>
39	9	<u>59,94</u>
40	2	13,32
41`	2	13,32
42	11	<u>73,26</u>
43	12	<u>79,92</u>
44	12	<u>79,92</u>
45	10	<u>66,6</u>
46	2	13,32
47	9	<u>59,94</u>
48	12	79,92
49	2	13,32
50	11	<u>73,26</u>
51	11	<u>73,26</u>
52	10	<u>66,6</u>
53	9	<u>59,94</u>
54	11	<u>73,26</u>
55	7	<u>46,62</u>
56	9	<u>59,94</u>
57	8	<u>53,28</u>
58	10	<u>66,6</u>
59	11	<u>73,26</u>
60	13	<u>86,58</u>
61	8	<u>53,28</u>
62	12	<u>79,92</u>
63	10	<u>66,6</u>
64	5	<u>33,3</u>

LAMPIRAN 1.4

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk pengisian

- a. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar!
- b. Bacalah dengan seksama semua petunjuk dan juga butir pertanyaan!
- c. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban pertanyaan yang telah tersedia sesuai dengan pendapat anda!
- d. Perbedaan moving class dengan kelas menetap:

No	<i>Moving Class</i>	Kelas Menetap
1.	Pendidik menetap dalam ruang mata pelajaran, peserta didik berpindah-pindah.	Peserta didik menetap dalam kelas, guru berpindah-pindah
2.	Alat peraga atau alat pembantu KBM berada dalam ruang mata pelajaran.	Alat peraga atau alat pembantu KBM harus dibawa guru berpindah-pindah kelas.
3.	Ruang belajar mencirikan kekhasan mata pelajaran.	Ruang belajar tidak mencirikan kekhasan mata pelajaran.
4.	Identitas ruang belajar adalah ruang mata pelajaran.	Identitas ruang belajar adalah ruang kelas.
5.	Setiap pergantian pelajaran tercipta suasana baru bagi peserta didik karena kondisi ruang mata pelajaran yang suasananya berbeda-beda.	Suasana baru peserta didik diperoleh sewaktu jam istirahat dan pulang sekolah.

Keterangan: SS = Sangat Setuju ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

No Presensi :

II. Pertanyaan

A. Angket Persepsi *Moving Class*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran dengan <i>Moving Class</i> mengharuskan siswa untuk selalu berpindah ruang kelas sesuai dengan mata pelajarannya.				
*	Menurut saya strategi pembelajaran <i>moving class</i> :				
2.	Sangat perlu untuk diterapkan agar selalu tercipta suasana belajar yang baru.				
3.	Dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran geografi.				
4.	Membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah.				
5.	Membuat jam mata pelajaran menjadi berkurang, terutama pada mata pelajaran geografi karena waktunya tersita untuk berpindah tempat.				
6.	Membuat interaksi atau hubungan antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.				
7.	Menjadikan saya lebih memahami karakteristik mata pelajaran (karena tiap kelas didesain sesuai ciri khas mata pelajarannya).				
8.	Membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih tertib dan disiplin.				
9.	Berpindah-pindah kelas pada setiap ganti jam pelajaran sangat merepotkan.				
10.	Membuat jadwal pelajaran menjadi tertata dengan baik.				

11.	Membuat saya bingung pada saat ganti pelajaran dan harus pindah ruang kelas.				
12.	Membuat saya bebas dan nyaman menggunakan ruang kelas.				
13.	Menjadikan penggunaan ruang kelas menjadi lebih teratur.				
14.	Kebersihan kelas dalam <i>moving class</i> menjadi tanggungjawab guru serta siswa yang menggunakannya.				
15.	Membuat tempat duduk menjadi tidak teratur.				
16.	Membuat saya sering masuk ke ruang kelas yang salah.				
17.	Membuat saya bingung dalam menggunakan ruang kelas.				
18.	Membuat suasana sekolah menjadi ramai dan tidak terkondisikan.				

B. Angket Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
*	Menurut saya strategi pembelajaran <i>moving class</i> (kelas berpindah):				
19.	Membuat saya berniat untuk sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menerima materi pelajaran.				
20.	Membuat saya berusaha untuk berangkat lebih pagi agar tidak terlambat sampai sekolah.				
21.	Membuat saya sering terlambat masuk kelas.				
22.	Membuat pembelajaran geografi menjadi lebih menyenangkan.				
23.	Membuat saya lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi.				
24.	Membuat saya tertarik untuk selalu memperhatikan pelajaran				

	khususnya geografi agar dapat memahami materi.				
25.	Membuat saya senang mempelajari materi pelajaran, khususnya geografi.				
26.	Membuat saya lebih suka mengobrol dengan teman sebelah ketika pembelajaran Geografi sedang berlangsung.				
27.	Membuat saya semakin aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.				
28.	Membuat saya tidak mau diajak membolos oleh teman.				
29.	Membuat saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.				
30.	Membuat saya tidak suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas.				
31.	Membuat saya selalu berusaha agar nilai saya lebih baik daripada siswa yang lainnya.				
32.	Membuat saya lelah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.				
33.	Membuat saya leluasa untuk sering pergi ke kantin dan malas mengikuti kegiatan pembelajaran.				
34.	Membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.				
35.	Membuat saya tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.				
36.	Membuat saya berlomba-lomba untuk segera masuk kelas dan memilih tempat duduk yang nyaman.				
37.	Membuat saya mengantuk dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya mata pelajaran geografi.				
38.	Membuat saya bersemangat untuk segera masuk kelas agar mendapat tempat duduk di depan.				
39.	Membuat saya terganggu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan menerima materi pelajaran.				

40.	Membuat saya tidak konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menerima materi pelajaran				
41.	Membuat saya mudah lupa dengan materi pelajaran.				
42.	Sarana dan prasaran atau peralatan pembelajaran yang tersedia di ruang Geografi membuat saya lebih mudah menerima materi pembelajaran.				
43.	Membuat saya lebih memahami apa itu geografi.				

LAMPIRAN 1.5**SOAL TES (Y2)**

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang kamu anggap benar!

1. Lapisan hidup dikenal sebagai... dari...
 - a. Biosfer
 - b. Lithosfer
 - c. Atmosfer
 - d. Pedosfer
 - e. Antroposfer
 - a. Taiga
 - b. Tundra
 - c. hutan hujan tropik
 - d. Sabana
 - e. Steppa
2. Suhu, kelembaban, angin, curah hujan, dan sinar matahari dapat mempengaruhi persebaran flora dan fauna. Faktor-faktor tersebut merupakan contoh dari faktor utama persebaran yang berasal dari...
 - a. tanah (edafik)
 - b. kondisi iklim (klimatik)
 - c. Relief
 - d. Biotik
 - e. Topografi
3. 1)Hujan terjadi sepanjang tahun
 2) suhu dan kelembaban udara tinggi
 3) selalu hijau sepanjang tahun
 4) Pohonnya tinggi dan besar
 5) Terdapat semak belukar dan pohon merambat seperti rotan
 6) Mampu menyimpan air tanah yang relatif besar
 Kriteria di atas merupakan ciri-ciri
 4. Struktur tanah penting bagi pertumbuhan tanaman. Yang dimaksud dengan struktur tanah adalah...
 - a. Warna tanah
 - b. Keasaman tanah
 - c. Kadar udara tanah
 - d. Tekstur tanah
 - e. susunan kimianya
 5. Ilmu yang mempelajari hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut...
 - a. Adaptasi
 - b. Habitat
 - c. Evolusi
 - d. Ekologi
 - e. Biografi
 6. Manfaat dari hutan sabana adalah...
 - a. Menyimpan tata air
 - b. lahan usaha peternakan

- c. Mendatangkan hujan
 - d. Menahan abrasi air laut
 - e. Sebagai paru-paru kota
7. Jenis hewan khusus yang dilindungi di daerah Nusa Tenggara adalah...
- a. Komodo
 - b. Gajah
 - c. Tapir
 - d. Ular
 - e. Ulat
8. Perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama, dari bentuk yang sederhana menjadi bentuk yang lebih sempurna disebut dengan...
- a. Adaptasi
 - b. Mimikri
 - c. Evolusi
 - d. Ekosistem
 - e. Komunitas
9. Hewan zebra dan kuda nil termasuk dalam persebaran fauna dunia di wilayah...
- a. Ethiopia
 - b. Oriental
 - c. Neartik
 - d. Paleartik
 - e. Australis
10. Jenis predator yang hidup di daerah padang rumput adalah...
- a. Belalang dan capung
 - b. Jaguar dan macan tutul
 - c. Unta dan rodensia
 - d. Rubah dan ular
 - e. Lemur dan penguin
11. Daerah padang lumut yang banyak dijumpai di daerah kutub utara disebut...
- a. Taiga
 - b. Gurun
 - c. Sabana
 - d. Tundra
 - e. Steppa
12. Di bawah ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan kepunahan jenis atau varietas flora dan fauna, *kecuali*...
- a. Bencana alam
 - b. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
 - c. Perusakan manusia
 - d. Pengaruh evolusi
 - e. Seleksi alam
13. Di bawah ini yang merupakan suaka margasatwa terbesar di Indonesia adalah...
- a. Suaka Margasatwa Gunung Leuser di Aceh
 - b. Suaka Margasatwa Kutai di Kaltim
 - c. Suaka Margasatwa Pulau Mojo Sumbawa
 - d. Suaka Margasatwa Sumsel
 - e. Suaka Margasatwa Baluran Jatim

14. Hutan yang berfungsi untuk menjaga kelestarian tanah dan air disebut hutan...
 - a. Homogen
 - b. Heterogen
 - c. Produksi
 - d. Rekreasi
 - e. Lindung
15. Di daerah iklim sedang, banyak dijumpai hutan gugur (jati), hal ini disebabkan...
 - a. Udaranya sangat panas sekali
 - b. Curah hujan besar
 - c. Udara selalu lembab
 - d. Musim kemarau sangat panjang
 - e. Adanya dua musim, yaitu musim dingin dan panas
16. Wilayah di Indonesia yang menjadi zona peralihan flora dan fauna antara Asiatis dengan Australis adalah...
 - a. Jawa
 - b. Sulawesi
 - c. Sumatera
 - d. Irian Jaya
 - e. Bali
17. Spesies primat di wilayah Indonesia yang termasuk spesies fauna Australis adalah...
 - a. Orang utan
 - b. Kera
 - c. Siamang
 - d. Kuskus
 - e. Beruk
18. Di bawah ini adalah hewan yang hidup di Indonesia bagian barat, **kecuali**...
 - a. Harimau
 - b. Gajah
 - c. Siamang
 - d. Badak
 - e. Anoa
19. Garis yang membatasi daerah flora dan fauna Indonesia bagian barat dan Indonesia bagian tengah disebut dengan garis...
 - a. Wallace
 - b. Weber
 - c. Lintang
 - d. Bujur
 - e. Khatulistiwa
20. Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki lingkungan adalah...
 - a. Membiarkan pejabat pemerintah melakukan kerusakan lingkungan
 - b. Membuat undang-undang lingkungan hidup
 - c. Membiarkan terjadi pembalakan liar
 - d. Mengizinkan perburuan hewan langka
 - e. membeli hewan hasil buruan.
21. Suatu tempat yang dapat digunakan untuk menilai perubahan-perubahan

yang dibuat manusia dan arah perubahan lingkungan melalui penelitian yang panjang disebut...

- a. Kebun binatang
- b. Cagar biosfer
- c. Hutan
- d. Habitat
- e. Lapangan

22. Hutan yang terdiri dari berbagai jenis tumbuhan disebut dengan hutan...

- a. Sabana
- b. Musim
- c. Produksi
- d. Homogen
- e. Heterogen

23. Usaha makhluk hidup untuk menyesuaikan diri dengan keadaan

atau kondisi lingkungan hidupnya disebut dengan...

- a. Adaptasi
- b. Evolusi
- c. Seleksi alam
- d. Iritabilita
- e. Mimikri

24. Suaka margasatwa terbesar di Indonesia adalah...

- a. Suaka Margasatwa Kutai di Kaltim
- b. Suaka margasatwa Gunung Leuser di Aceh
- c. Suaka Margasatwa Pulau Mojo Sumbawa
- d. Suaka Margasatwa Sumsel
- e. Suaka Margasatwa Baluran Jatim

KUNCI JAWABAN (VARIABEL PRESTASI)

1. A	11. D	21. B
2. B	12. B	22. E
3. C	13. A	23. A
4. E	14. E	24. B
5. D	15. E	
6. B	16. B	
7. A	17. D	
8. C	18. E	
9. A	19. A	
10. B	20. B	

LAMPIRAN 1.6**VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN****1. *Moving Class*****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.873	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nomor 1	3.2895	.69391	38
Nomor 2	3.2895	.51506	38
Nomor 3	2.8158	.60873	38
Nomor 4	2.9211	.71212	38
Nomor 5	2.2368	.81983	38
Nomor 6	2.7895	.66405	38
Nomor 7	3.1053	.60580	38
Nomor 8	2.5000	.72597	38
Nomor 9	2.1316	.84377	38
Nomor 10	2.9211	.67310	38
Nomor 11	2.3421	.74530	38

Nomor 12	2.5526	.86046	38
Nomor 13	2.4211	.59872	38
Nomor 14	3.1316	.66459	38
Nomor 15	2.5000	.76229	38
Nomor 16	2.7895	.77661	38
Nomor 17	2.7632	.63392	38
Nomor 18	2.4737	.79651	38

Inter-Item Correlation Matrix

	Nomor 1	Nomor 2	Nomor 3	Nomor 4	Nomor 5	Nomor 6	Nomor 7	Nomor 8	Nomor 9	Nomor 10	Nomor 11	Nomor 12	Nomor 13	Nomor 14	Nomor 15	Nomor 16	Nomor 17	Nomor 18
Nomor 1	1.000	.440	.322	.102	-.124	.429	.504	.241	.072	.224	.274	.042	.284	-.026	.230	.367	.344	.185
Nomor 2	.440	1.000	.433	.138	.217	.420	.506	.253	.345	.302	.157	.300	.295	.044	.034	.359	.216	.118
Nomor 3	.322	.433	1.000	.464	.036	.369	.567	.459	.154	.359	.202	.354	.441	-.005	.262	.430	.024	.185
Nomor 4	.102	.138	.464	1.000	.033	.250	.396	.549	.063	.381	.205	.382	.460	.080	.274	.262	.077	.211
Nomor 5	-.124	.217	.036	.033	1.000	.094	.166	.023	.266	.133	-.136	.308	.012	-.208	.195	.080	-.097	-.176
Nomor 6	.429	.420	.369	.250	.094	1.000	.325	.280	.195	.506	.204	.398	.297	.126	.160	.226	.328	.194
Nomor 7	.504	.506	.567	.396	.166	.325	1.000	.430	.237	.286	.337	.404	.545	.099	.293	.336	.207	.174
Nomor 8	.241	.253	.459	.549	.023	.280	.430	1.000	-.066	.525	.075	.368	.560	.028	.171	.288	.088	.140
Nomor 9	.072	.345	.154	.063	.266	.195	.237	-.066	1.000	.209	.485	.456	.262	.306	.357	.415	.363	.387
Nomor 10	.224	.302	.359	.381	.133	.506	.286	.525	.209	1.000	.055	.311	.621	.084	.237	.174	.272	.324
Nomor 11	.274	.157	.202	.205	-.136	.204	.337	.075	.485	.055	1.000	.372	.395	.671	.547	.455	.519	.630
Nomor 12	.042	.300	.354	.382	.308	.398	.404	.368	.456	.311	.372	1.000	.533	.342	.309	.381	.296	.396
Nomor 13	.284	.295	.441	.460	.012	.297	.545	.560	.262	.621	.395	.533	1.000	.400	.355	.312	.270	.477
Nomor 14	-.026	.044	-.005	.080	-.208	.126	.099	.028	.306	.084	.671	.342	.400	1.000	.293	.055	.461	.645
Nomor 15	.230	.034	.262	.274	.195	.160	.293	.171	.357	.237	.547	.309	.355	.293	1.000	.593	.364	.445

Nomor 16	.367	.359	.430	.262	.080	.226	.336	.288	.415	.174	.455	.381	.312	.055	.593	1.000	.225	.340
Nomor 17	.344	.216	.024	.077	-.097	.328	.207	.088	.363	.272	.519	.296	.270	.461	.364	.225	1.000	.496
Nomor 18	.185	.118	.185	.211	-.176	.194	.174	.140	.387	.324	.630	.396	.477	.645	.445	.340	.496	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Inter-Item Correlations	.276	-.208	.671	.878	-3.231	.031	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Nomor 1	45.6842	46.600	.462	.605	.866
Nomor 2	45.6842	47.087	.380	.563	.863
Nomor 3	46.1579	46.028	.592	.535	.861
Nomor 4	46.0526	45.889	.523	.440	.863
Nomor 5	46.7368	49.010	.200	.490	.880
Nomor 6	46.1842	45.830	.560	.552	.861
Nomor 7	45.8684	45.415	.1.268	.637	.858
Nomor 8	46.4737	45.824	.521	.582	.863

Nomor 9	46.8421	44.569	1.757	.546	.862
Nomor 10	46.0526	45.565	.016	.712	.861
Nomor 11	46.6316	44.347	.653	.744	.857
Nomor 12	46.4211	42.791	.755	.645	.855
Nomor 13	46.5526	44.794	.733	.732	.855
Nomor 14	45.8421	46.947	.441	.721	.866
Nomor 15	46.4737	44.472	.641	.638	.859
Nomor 16	46.1842	44.262	.635	.656	.858
Nomor 17	46.2105	46.225	.376	.503	.862
Nomor 18	46.5000	44.257	.623	.634	.859

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
48.9737	50.675	7.11864	18

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	38	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nomor 19	3.0000	.65760	38
Nomor 20	2.8947	.76369	38
Nomor 21	2.8158	.69185	38
Nomor 22	2.8158	.76601	38
Nomor 23	2.9737	.71610	38
Nomor 24	3.0000	.69749	38
Nomor 25	2.7632	.63392	38
Nomor 26	2.8684	.70408	38
Nomor 27	2.9474	.56699	38
Nomor 28	2.8947	.68928	38
Nomor 29	3.0000	.65760	38
Nomor 30	3.1053	.55941	38
Nomor 31	3.1842	.60873	38
Nomor 32	2.7105	.56511	38
Nomor 33	2.6316	.78572	38
Nomor 34	3.0263	.54460	38
Nomor 35	3.0789	.53935	38
Nomor 36	2.8421	.67888	38
Nomor 37	2.9474	.65543	38
Nomor 38	2.7368	.68514	38
Nomor 39	2.7632	.54198	38
Nomor 40	2.7105	.69391	38
Nomor 41	2.8947	.64889	38
Nomor 42	3.0000	.61512	38
Nomor 43	3.1053	.55941	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Nomor 19	69.7105	68.157	.654	.887
Nomor 20	69.8158	66.533	.670	.885
Nomor 21	69.8947	72.151	-.023	.896
Nomor 22	69.8947	66.097	.700	.884
Nomor 23	69.7368	66.848	.713	.885
Nomor 24	69.7105	66.698	.742	.884
Nomor 25	69.9474	68.862	.907	.888
Nomor 26	69.8421	70.569	.272	.893
Nomor 27	69.7632	69.915	.569	.889
Nomor 28	69.8158	68.587	.592	.888
Nomor 29	69.7105	68.860	1.773	.888
Nomor 30	69.6053	70.083	1.570	.889
Nomor 31	69.5263	68.364	.681	.886
Nomor 32	70.0000	71.838	.551	.893
Nomor 33	70.0789	69.372	.112	.892
Nomor 34	69.6842	69.952	.585	.889
Nomor 35	69.6316	72.293	.251	.894
Nomor 36	69.8684	67.847	.662	.887
Nomor 37	69.7632	70.510	.449	.892
Nomor 38	69.9737	70.999	.392	.894
Nomor 39	69.9474	70.646	.514	.890
Nomor 40	70.0000	69.081	.826	.890
Nomor 41	69.8158	71.992	.883	.895
Nomor 42	69.7105	71.887	1.475	.894
Nomor 43	69.6053	71.759	.385	.893

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
72.7105	75.184	8.67088	25



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 WONOSOBO**

(Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional)

Email:sma1wsb@gmail.com,Website:sma1wonosobo.sch.id

Jl. Jogonegoro Km.2 Telp. (0286) 321155

WONOSOBO 56314

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.4/265 /2012

Yang bertanga tanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. Danang Kusumanto, M.Si
NIP	: 19620603 198903 1 014
Pangkat/gol. Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 1 Wonosobo

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama	: NOVIA NURHIDAYATI
NIM	: 07405241031
Prodi	: PEND. GEOGRAFI
Fakultas	: FAKULTAS ILMU SOSIAL UNY

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Wonosobo pada tanggal 27 Januari s.d 24 Pebruari 2012, dengan judul penelitian " Pengaruh Moving Class Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Geografi SMA Negeri 1 Wonosobo "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wonosobo, 2 Juni 2012

Kepala SMA Negeri 1 Wonosobo



Drs. DANANG KUSUMANTO, M.Si

NIP. 19620603 198903 1 014



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 WONOSOBO

Website: www.smadawsb.sch.id, E-mail : sma2wonosobo@yahoo.co.id
 Jl. Banyumas km. 5 Telp : (0286) 322614, Fax. (0286) 3320053 Wonosobo 56301

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 348 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Wonosobo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NOVIA NURHIDAYATI
NIM	: 07405241031
Jurusan	: Pendidikan Geografi
Jenjang Program	: SI
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Bahwa mahasiswa tersebut telah benar-benar melakukan Observasi/Penelitian di SMA Negeri 2 Wonosobo untuk memenuhi Tugas Akhir/Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dengan judul " PENGARUH *MOVING CLASS* TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBERLAJARAN GEOGRAFI SMA NEGERI DI WONOSOBO", yang dilakukan pada tanggal, 28 Februari s.d. 14 April 2012.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 4 Juni 2012

Kepala Sekolah



Drs. KARYONO, M.M.

NIP. 19650411 199303 1 005

LAMPIRAN 1.8**CODING SAMPEL PENELITIAN***I. MOVING CLASS*

R	Nomor Butir																Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	44
2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	43
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	39
5	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	4	3	3	2	39
6	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	51
7	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	34
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
9	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	37
10	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
11	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	45
12	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	49
13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	48
14	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	47
15	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	39
16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
17	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	1	40
18	3	4	3	3	4	2	3	3	1	4	2	4	2	2	2	3	45
19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	44
20	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	44

21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	44
22	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	1	3	3	3	51
23	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	49
24	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	42
25	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	1	4	1	3	1	2	34
26	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	44
27	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	34
28	4	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	2	1	1	1	34
29	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	37
30	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	43
31	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	43
32	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	47
33	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	44
34	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	44
35	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	1	2	4	3	47
36	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	1	3	4	3	3	39
37	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
38	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	1	3	3	1	37
39	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	48
40	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	42
41	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	47
42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	47
43	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	38
44	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	42
45	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	50
46	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	4	4	3	45
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	43

75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	45
76	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	41
77	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	40
78	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	47
79	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	55
80	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	48
81	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
82	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	44
	258	262	229	231	243	243	238	202	198	212	225	253	199	220	212	211	3614

II. MOTIVASI BELAJAR

R	Nomor Butir																					Y
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	50
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	47
3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	61
4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
5	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	3	57
6	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	60
7	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	34
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
9	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	52

1 0	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46
1 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
1 2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
1 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
1 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	65
1 5	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	54
1 6	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	3	3	3	2	2	65
1 7	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	49
1 8	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	65
1 9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	62
2 0	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	61
2 1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
2 2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	1	2	3	4	4	63
2 3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	61

2 4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
2 5	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	51
2 6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	52
2 7	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	4	1	3	2	1	2	3	2	47
2 8	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	53
2 9	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	57
3 0	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	55
3 1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	54
3 2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	70
3 3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	55
3 4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
3 5	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	69
3 6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
3 7	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55

3 8	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	1	2	51
3 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	63
4 0	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
4 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
4 2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	60
4 3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	52
4 4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
4 5	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	67
4 6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	65
4 7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	59
4 8	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	50
4 9	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	53
5 0	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	54
5 1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	48

5 2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	69
5 3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	66
5 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
5 5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	76
5 6	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	50
5 7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
5 8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	57	
5 9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	56
6 0	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
6 1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	73	
6 2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	46	
6 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	58	
6 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	79	
6 5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	72	

6 6	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	70
6 7	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	49
6 8	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	53
6 9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	65
7 0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
7 1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	48
7 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
7 3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	58
7 4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	70
7 5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	57
7 6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
7 7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
7 8	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	4	44
7 9	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	4	4	61

9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	87
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	91
11	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	78
12	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	74
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	87
14	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	78
15	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14	61
16	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	83
17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	78
18	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	78
19	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	87
20	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20	87
21	2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	74
22	2	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	15	65

2																									
2 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	78
2 4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	87
2 5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	16	69
2 6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	83
2 7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	91
2 8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	91
2 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	18	78
3 0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	91
3 1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	56
3 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	87
3 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	19	83
3 4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	91
3 5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	19	83

3																									
6 4	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	14	61
6 5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	16	70
6 6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	74
6 7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	78
6 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20	87
6 9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	74
7 0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	15	65
7 1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	15	65
7 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	74
7 3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	15	65
7 4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	74
7 5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	16	70
7 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19	83
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	74

7																									
7 8	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	74
7 9	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	61
8 0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	15	65
8 1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	78
8 2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	13	56

LAMPIRAN 2.1**UJI NORMALITAS****1. Uji Normalitas Variabel *Moving Class***

```

SAVE OUTFILE='E:\Phia_skrips\Olah data\input normalitas moving.sav'
/COMPRESSED.
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=Moving

/MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Persepsi moving class
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	43.9512
	Std. Deviation	5.88764
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.068
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.724
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi belajar
N		82
Normal	Mean	58.7317
Parameters ^a	Std. Deviation	8.10586
Most Extreme	Absolute	.087
Extreme	Positive	.073
Differences	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.571
a. Test distribution is Normal.		

3. Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar Geografi

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi belajar geografi
N		82
Normal	Mean	77.3659
Parameters ^a	Std. Deviation	10.38697
Most Extreme	Absolute	.105
Differences	Positive	.090
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.948
Asymp. Sig. (2-tailed)		.330
a. Test distribution is Normal.		

LAMPIRAN 2.2**UJI LINEARITAS****1. Uji Linearitas *Moving Class* – Motivasi Belajar**

```

SAVE OUTFILE='E:\Phia_skrips\Olah data\Lampiran\Uji linearitas\Input uji
linearitas '+
    'moving-motivasi.sav'
/COMPRESSED.
MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS ANOVA LINEARITY.

```

Means**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi belajar * Moving class	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

Report

Motivasi belajar

Moving class	Mean	N	Std. Deviation
34	46.2000	5	7.39594
35	58.0000	2	15.55635
36	53.0000	1	.
37	51.3333	6	3.72380
38	50.0000	2	2.82843
39	54.5000	6	7.39594
40	60.0000	3	9.64365
41	58.6667	3	7.57188
42	60.3333	3	3.05505
43	57.2500	4	3.30404
44	56.7000	10	5.25040
45	61.3333	6	4.41210
46	55.0000	1	.
47	63.5714	7	9.64118
48	64.0000	5	6.08276
49	61.1667	6	4.49073

50	66.0000	4	9.30949
51	64.3333	3	5.13160
52	64.0000	1	.
54	72.0000	1	.
55	61.0000	1	.
58	76.0000	1	.
64	63.0000	1	.
Total	58.7317	82	8.10586

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi belajar * Moving class	Between Groups	(Combined)		2693.733	22	122.442	2.749	.001
		Linearity		1911.867	1	1911.867	42.916	.000
		Deviation from Linearity		781.866	21	37.232	.836	.667
	Within Groups			2628.364	59	44.549		
Total				5322.098	81			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi belajar * Moving class	.599	.359	.711	.506

2. Uji Linearitas *Moving Class* – Prestasi Belajar Geografi

```

SAVE OUTFILE='E:\Phia_skrips\Olah data\Lampiran\Uji linearit
as\Input uji linearitas '+
'moving-prestasi bel.sav'
/COMPRESSED.
MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS MEAN COUNT STDDEV

/STATISTICS ANOVA LINEARITY.

```

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi belajar geografi * Moving class	82	100.0%	0	.0%	82	100.0%

Report

Prestasi belajar geografi

Moving class	Mean	N	Std. Deviation
34	86.6000	5	9.83870
35	78.5000	2	12.02082
36	1.0000E2	1	.
37	81.1667	6	7.02614
38	78.0000	2	18.38478
39	74.5000	6	12.67675
40	82.6667	3	11.71893
41	78.3333	3	15.53491
42	79.6667	3	6.65833
43	74.7500	4	16.93861
44	80.0000	10	9.80929
45	71.6667	6	8.23812
46	74.0000	1	.
47	81.2857	7	5.99206

48	76.6000	5	10.71448
49	73.1667	6	4.30891
50	72.7500	4	8.05709
51	74.0000	3	9.00000
52	56.0000	1	.
54	70.0000	1	.
55	61.0000	1	.
58	65.0000	1	.
64	83.0000	1	.
Total	77.3659	82	10.38697

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar geografi * Moving class	Between Groups	(Combined)	2782.696	22	126.486	1.253	.242
		Linearity	896.465	1	896.465	8.880	.004
		Deviation from Linearity	1886.231	21	89.821	.890	.604
	Within Groups		5956.329	59	100.955		
	Total		8739.024	81			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi belajar geografi * Moving class	-.320	.103	.564	.318

LAMPIRAN 2.3**UJI HETEROKEDASTISITAS****1. Uji Heterokedastisitas *Moving Class* – Motivasi Belajar**

```

REGRESSION
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X

  /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED) .

```

Regression**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moving class ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.351	6.52900

a. Predictors: (Constant), Moving class

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1911.867	1	1911.867	44.850	.000 ^a
Residual	3410.230	80	42.628		
Total	5322.098	81			

a. Predictors: (Constant), Moving class

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
11 (Constant)	22.464	5.463		4.112	.000
Moving class	.825	.123	.599	6.697	.000

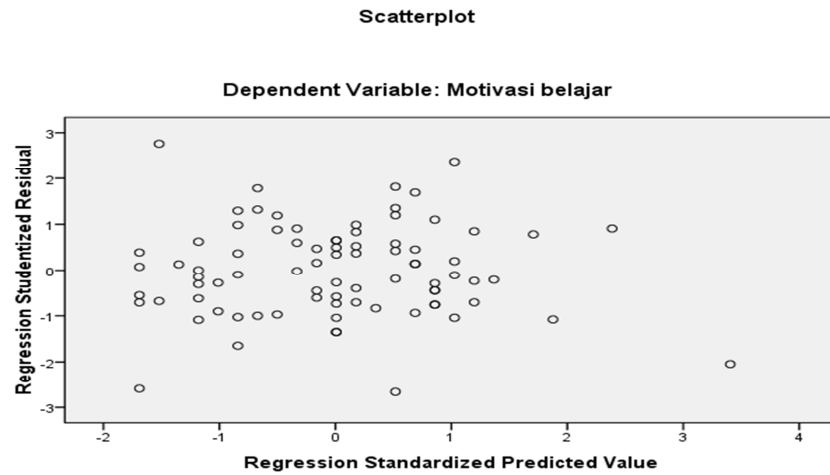
a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	50.5202	75.2754	58.7317	4.85832	82
Std. Predicted Value	-1.690	3.405	.000	1.000	82
Standard Error of Predicted Value	.721	2.573	.975	.299	82
Adjusted Predicted Value	50.3967	77.5332	58.7594	4.93387	82
Residual	-1.72475E1	17.65460	.00000	6.48858	82
Std. Residual	-2.642	2.704	.000	.994	82
Stud. Residual	-2.662	2.761	-.002	1.010	82
Deleted Residual	-1.75191E1	18.40423	-.02766	6.70316	82
Stud. Deleted Residual	-2.771	2.884	-.002	1.026	82
Mahal. Distance	.000	11.596	.988	1.568	82
Cook's Distance	.000	.385	.017	.049	82
Centered Leverage Value	.000	.143	.012	.019	82

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Charts



```
SAVE OUTFILE='D:\Deadline\Skripssss\Penelitian\Data sampel (fix)\Lampiran\Uji '+
'Heterokedastisitas\input uji hetero moving-motivasi.sav'

/COMPRESSED.
```

2. Uji Heterokedastisitas *Moving Class* – Prestasi Belajar Geografi

```
REGRESSION
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X

  /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED) .
```

Regression

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Moving class ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.103	.091	9.90111

a. Predictors: (Constant), Moving class

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	896.465	1	896.465	9.145	.003 ^a
Residual	7842.560	80	98.032		
Total	8739.024	81			

a. Predictors: (Constant), Moving class

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	102.200	8.285		12.336	.000
Moving class	-.565	.187	-.320	-3.024	.003

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Residuals Statistics^a

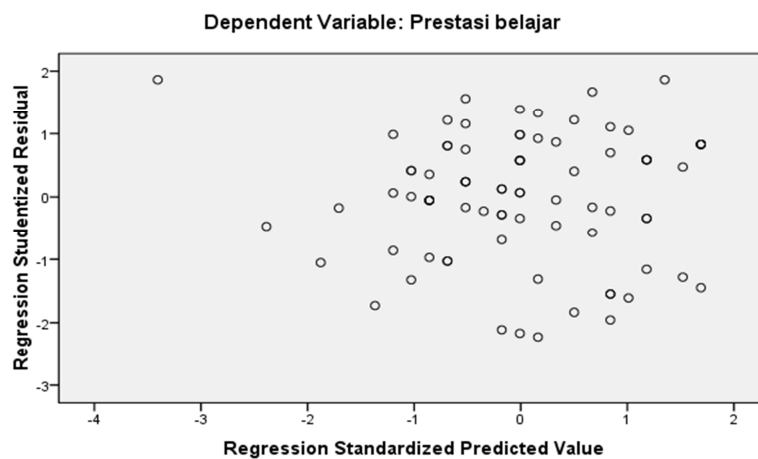
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	66.0374	82.9887	77.3659	3.32678	82
Std. Predicted Value	-3.405	1.690	.000	1.000	82
Standard Error of Predicted Value	1.093	3.902	1.479	.454	82
Adjusted Predicted Value	62.9176	83.6858	77.3390	3.43232	82
Residual	-2.19033E1	18.14135	.00000	9.83980	82
Std. Residual	-2.212	1.832	.000	.994	82
Stud. Residual	-2.226	1.865	.001	1.008	82
Deleted Residual	-2.21810E1	20.08244	.02689	10.12391	82
Stud. Deleted Residual	-2.284	1.895	-.001	1.017	82
Mahal. Distance	.000	11.596	.988	1.568	82
Cook's Distance	.000	.320	.015	.037	82
Centered Leverage Value	.000	.143	.012	.019	82

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	66.0374	82.9887	77.3659	3.32678	82
Std. Predicted Value	-3.405	1.690	.000	1.000	82
Standard Error of Predicted Value	1.093	3.902	1.479	.454	82
Adjusted Predicted Value	62.9176	83.6858	77.3390	3.43232	82
Residual	-2.19033E1	18.14135	.00000	9.83980	82
Std. Residual	-2.212	1.832	.000	.994	82
Stud. Residual	-2.226	1.865	.001	1.008	82
Deleted Residual	-2.21810E1	20.08244	.02689	10.12391	82
Stud. Deleted Residual	-2.284	1.895	-.001	1.017	82
Mahal. Distance	.000	11.596	.988	1.568	82
Cook's Distance	.000	.320	.015	.037	82
Centered Leverage Value	.000	.143	.012	.019	82

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Charts

Scatterplot

```
SAVE OUTFILE='D:\Deadline\Skripssss\Penelitian\Data sampel (fix)\Lampiran\Uji '+
```

```
'Heterokedastisitas\input uji hetero moving-prestasi.sav'
```

```
/COMPRESSED.
```

LAMPIRAN 2.4

ANALISI REGRESI
PENGARUH *MOVING CLASS* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

```

SAVE OUTFILE='D:\Deadline\Skrupssss\Penelitian\Data sampel (fix)\Olah dat
a\Pengaruh '+
    'moving-motivasi.sav'
/COMPRESSED.
REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Motivasi
/METHOD=ENTER Moving
/SCATTERPLOT=(Motivasi ,*ZRESID)

/RESIDUALS HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .

```

Regresssion**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi belajar	58.7317	8.10586	82
Persepsi moving class	43.9512	5.88764	82

Correlations

		Motivasi belajar	Persepsi moving class
Pearson Correlation	Motivasi belajar	1.000	.599
	Persepsi moving class	.599	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi belajar	.	.000
	Persepsi moving class	.000	.
N	Motivasi belajar	82	82
	Persepsi moving class	82	82

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi moving class ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.351	6.52900

a. Predictors: (Constant), Persepsi moving class

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1911.867	1	1911.867	44.850	.000 ^a
	Residual	3410.230	80	42.628		
	Total	5322.098	81			

a. Predictors: (Constant), Persepsi moving class

b. Dependent Variable: Motivasi belajar

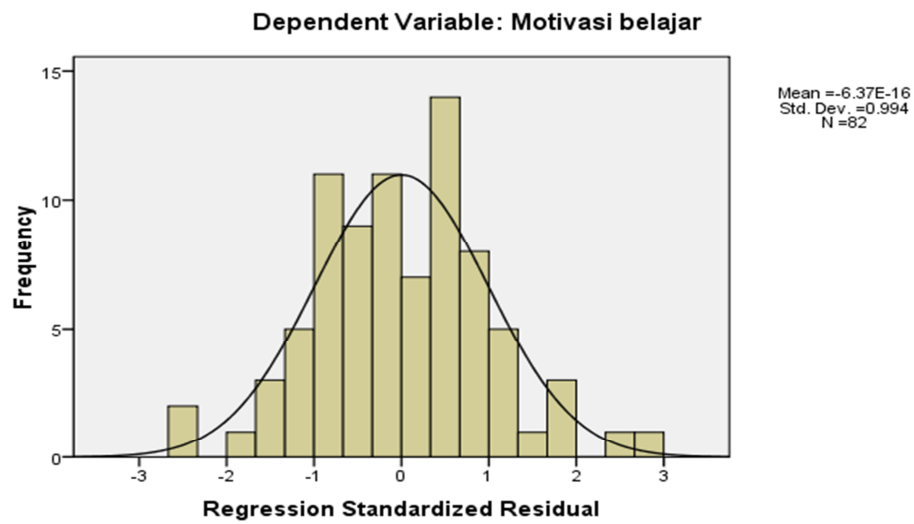
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	22.464	5.463		4.112	.000	11.592	33.336
	Persepsi moving class	.825	.123	.599	6.697	.000	.580	1.070

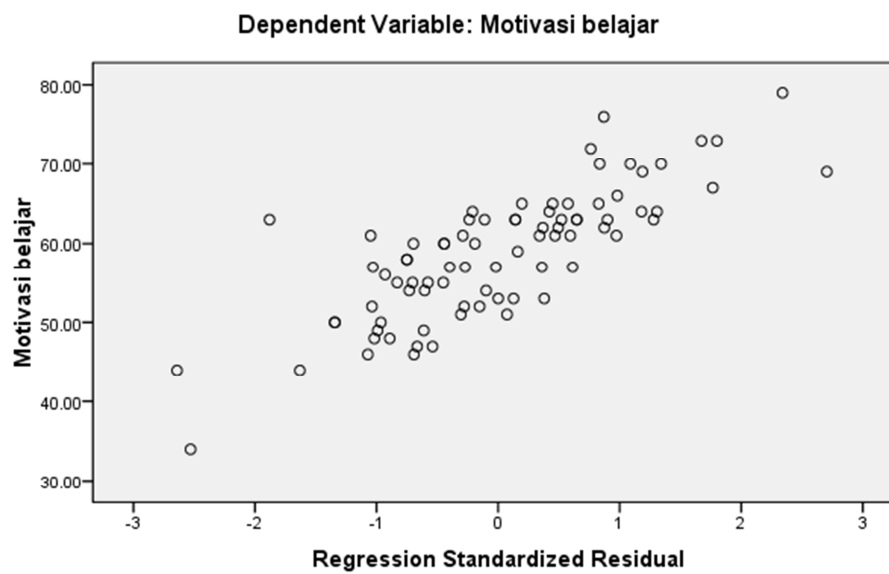
a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Charts

Histogram



Scatterplot



LAMPIRAN 2.5

HASIL ANALISI UJI-t

PENGARUH *MOVING CLASS* TERHADAP PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI

```
SAVE OUTFILE='D:\Deadline\Skrupssss\Penelitian\Data sampel (fix)\Olah data\input t-tes '+
  '(berkorelasi).sav'
/COMPRESSED.
T-TEST PAIRS=Moving WITH Menetap (PAIRED)
/CRITERIA=CI(.9500)

/MISSING=ANALYSIS.
```

T-tes

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Moving class	81.6098	41	8.26099	1.29015
	Kelas menetap	73.1220	41	10.64471	1.66242

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Moving class & Kelas menetap	41	.064	.692

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std.	Std.	95% Confidence				
					Mean	Deviation			
Pair 1	Moving class - Kelas menetap	8.48780	13.05205	2.03839	4.36807	12.60754	4.164	40	.000



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta, Telp. 0274-586168 Psw. 249 (Subdik FIS)

Nomor : 4494/UN.34.14/PL/2011

28 DEC 2011

Lampiran : 1 bendel proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

Kepada Yth : Gubernur DIY

Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Di Kepatihan Yogyakarta

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa atas nama :

Nama : Novia Nurhidayati

NIM : 07405241031

Program Studi : Pendidikan Geografi

Maksud/Tujuan : Mencari data untuk Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Judul Tugas Akhir : " Pengaruh *Moving Class* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Geografi
Siswa SMA Di Kabupaten Wonosobo "

Atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terimakasih

Dekan

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan Yth :

1. Gubernur Kepala Daerah Propinsi Jawa Tengah
Cq. Kepala KESBANGLINMAS Propinsi Jawa Tengah
2. Kepala BAPPEDA Kab. Wonosobo
3. Ketua Jurusan PKn & H FIS
4. Ka. Subdik FIS
5. Mahasiswa Yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 30 Desember 2011

Nomor : 070/8608/V/12/2011

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak Ilmu Sosial UNY
Nomor : 4494/UN34.14/PL/2011.
Tanggal : 28 Desember 2011
Perihal : IJIN PENELITIAN.

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : NOVIA NURHIDAYATI.
NIM / NIP : 07405241031.
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA.
Judul : PENGARUH MOVING CLASS TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA SMA DI KABUPATEN WONOSOBO.
Lokasi : - Kota/Kab. WONOSOBO Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 30 Desember 2011 s/d 30 Maret 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Murwantoro, M.Si
NIP. 19580108198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122
 S E M A R A N G

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 0010 / 2012

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah.
 Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 8608 / V /
 12 / 2011. Tanggal 30 Desember 2011.
- III. Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
 1. Nama : NOVIA NURHIDAYATI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Muhammad Nursa'ban, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Pengaruh Moving Class Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Geografi Siswa SMA Di Kabupaten Wonosobo.
 7. Lokasi : Kabupaten Wonosobo.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati /

mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.

4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

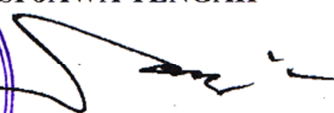
V. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Januari 2012 s.d April 2012.

VI. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 3 Januari 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH




Drs. C. AGUS TUSONO, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 195508141983031010



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS

Jalan Pemuda Nomor 6 Telepon (0286) 321483

Fax. (0286) 321183 Kode Pos 56311

WONOSOBO

Wonosobo, 11 Januari 2012.

Nomor : 070/ 004 /I/2012.
 Sifat : Penting.
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian/Observasi.

Kepada
 Yth : KEPALA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN
 OLAHRAGA KAB. WONOSOBO.

Di -

WONOSOBO

Menunjuk surat : Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Semarang.
 Tanggal : 3 Januari 2012.
 Nomor : 070/0010/2012

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **NOVIA NURHIDAYATI.**
 Alamat : Bandingan Rt/Rw 001/005 Ds. Gunturmadu Kec. Mojotengah
 Pekerjaan : Mahasiswa.
 Kebangsaan : Indonesia.

Bermaksud mengadakan observasi / pengambilan data dengan judul :

**“ PENGARUH MOVING CLASS TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI
 SISWA SMA DI KABUPATEN WONOSOBO “**

Penanggung jawab : Muhammad Nursa'ban, M.pd.
 Peserta : -
 Lokasi : SMA N I dan SMA N II Wonosobo.
 Waktu : Bulan Januari s/d April 2012

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat serta melaporkan hasil observasi kepada **Bupati Wonosobo Cq. Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Wonosobo** setelah selesai mengadakan observasi/pengambilan data.

Demikian surat ijin penelitian/observasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

an. BUPATI WONOSOBO
 KEPALA KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS
 ub. Kasi Politik Dalam Negeri



SLAMET PURWANTO, S.Sos.

Penata Tk. I

NIP. 19590113 198501 1 001

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Wonosobo (**Sebagai laporan**) ;
2. Ka. Bappeda Kabupaten Wonosobo ;
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY ;
4. Yang bersangkutan ;
5. Peringgal.